



**PEMBERDAYAAN ANAK PUTUS SEKOLAH PADA LEMBAGA
BANTUAN MAAL WA TAMWIL (BMT) AMANAH RIAU MELALUI
PROGRAM ORANG TUA ASUH DI BELILAS, KECAMATAN
SEBRIDA, KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

- Halaman Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S-1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

FARA PUSPITA OKTRIA
NIM. 11940121313

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Fara Puspita Oktria

Nim : 11940121313

Judul Skripsi : Pemberdayaan Anak Putrus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanag Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

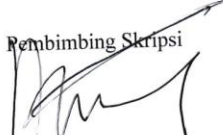
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Dr. Kodarni, S.St., M.Pd
NIK: 130 311 014

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“PEMBERDAYAAN ANAK PUTUS SEKOLAH PADA LEMBAGA BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) AMANAH RIAU MELALUI PROGRAM ORANG TUA ASUH DI BELILAS KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU”** yang ditulis oleh :

Nama : Fara Puspita Oktria
Nim : 11940121313
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Jum`at, 21 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juli 2023

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji III

Dr. Kodarni, M.Pd
NIP. 130 311 014

Sekretasi / Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Muhammad Soim, MA
NIP. 130 417 048

- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fara Puspita Oktria
NIM : 11940121313
Judul : Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 26 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Januari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Titi Antin, M. Si

Nip. 197003011999032002

Penguji II,

Dr. Achmad Ghozali, M.Si

Nip. 196303012014111003



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fara Puspita Oktria
 NIM : 11940121313
 Tempat/ Tgl. Lahir : Kuamang Kuning, 05 Oktober 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

"Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tanwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



Fara Ruspita Oktria
 NIM. 11940121313

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 5 Juni 2023

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Fara Puspita Oktria, NIM: 11940121313** dengan judul **"Pemberdayaan Anak Putrus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanag Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu."** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Kddarni, S.St.,M.Pd
NIK: 130 311 014

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fara Puspita Oktria
NIM : 11940121313

Judul : **Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri**

Penelitian ini dilatar belakangi masih adanya anak putus sekolah dengan batasan ekonomi orang tua dan keadaan dimana seharusnya anak-anak mendapat pendidikan yang baik, namun karna keterbelakangan ekonomi menyebabkan anak-anak banyak mengalami putus sekolah. Program orang tua asuh merupakan program dari baitul maal Amanah Riau berkolaborasi dengan komunitas teman didik yang berperan untuk menyekolahkan anak-anak suku asli melayu tua dan talang mamak dari pedesaan Indragiri hulu yang putus sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan tahapan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dengan 1 informan kunci dan 4 informan pendukung, hasil dari penelitian ini menunjukkan teori pemberdayaan yakni tahap kesadaran (sosialisasi dan organisasi), tahap pengkapasitasan (fasilitas dan keterampilan), tahap pendayaan (pendidikan dan penghafal Al-Qur'an). Dengan adanya program orang tua asuh ini dapat mengentaskan anak putus sekolah dan mencerdaskan anak bangsa serta menyediakan layanan pendidikan untuk meredakan kaum duafa dalam melanjutkan pendidikan.

Kata Kunci : **Pemberdayaan, Anak Putus Sekolah, Program Orang Tua Asuh**

1. **Hak Cipta** dilindungi Undang-undang
2. **Dilarang** mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Fara Puspita Oktria

NIM : 11940121313

Empowerment of school dropouts at the Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Institute through the Foster Parents Program in Belilas, Seberida Sub District, Indragiri Hulu District

This research is that there are still children who drop out of school with parents' economic limitations and conditions where children should receive a good education, but because of economic backwardness, many children experience dropping out of school. The foster parents program is a program of the Baitul Maal Amanah Riau in collaboration with a community of students whose role is to send the children of old Malay natives and talang mamak from the Indragiri Hulu village who drop out of school. This research is a descriptive qualitative research and in collecting data the researcher uses observation, interview, and documentation methods. Data analysis used a qualitative descriptive technique, with the stages of data collection, data presentation, data reduction and drawing conclusions. Informants in this study amounted to 5 people with 1 key informant and 4 supporting informants. The results of this study indicate the theory of empowerment, namely the awareness stage (socialization and organization), the capacity building stage (facilities and skills), the empowerment stage (education and memorizing Al-Qur' A). With this foster parent program, they can improve literacy, raise school dropouts and educate the nation's children and provide educational services for their poor people in continuing their education.

Key Word : Empowerment, School Dropouts, Foster Parents Program



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb

Ruji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, dan tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SWA, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas, Kecamatan Sebrida, Kabupaten Indragiri Hulu”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Penulis berterimakasih kepada Ayahanda Smail Marzuki dan Ibunda Sumiarsih yang telah memberi dukungan secara moril dan materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kepada kakak dan abang yang selalu memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau. Terimakasih dalam hal ini telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terimakasih atas



semua masukan, arahan serta bimbingan yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Yefni, M. Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman dan motivasi kepada penulis selama penulis mengemban ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.

Dr. Kodarni, S.St., M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan masukkan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Yefni, M. Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukkan selama masa perkuliahan.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam.

Pengurus Lembaga BMT Amanah Riau di Belilas, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan penulis.

Teman-teman terbaikku Dini Febriori, Elisa Prasanti, Nofita Angriyani, dan Nola Asri Caula terimakasih atas perhatian, motivasi, dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan PMI A yang sama-sama berjuang, memberikan semangat dan motivasi dari awal mengajukan judul, seminar proposal, sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

11. Teman-teman seperjuangan jurusan pengembangan masyarakat islam atas semua bantuan dan informasi

12. Terakhir, terkhusus kepada diri sendiri Fara Puspita Oktria yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan atas izin Allah dan campur tangan semua pihak diatas.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik beserta saran yang membangun dan bermanfaat untuk diperbaiki di masa yang akan datang. Kiranya hasil penelitian ini mudah-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

mudahan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan
semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan semoga Allah SWT
penting memberi petunjuk bagi penulis dan pembaca. Aamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 23 Mei 2023
Penulis

FARA PUPITA OKTRIA
NIM. 11940121313



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.6 Sistematika penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	15
2.3 Konsep Operasional	25
2.4 Kerangka Berfikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
3.2 Lokasi dan waktu penelitian	28
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	28
3.4 Sumber data Penelitian	28
3.5 Informan Penelitian	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Validasi Data	31
3.8 Teknik Analisa Data	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Matematika UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
1. Sejarah Berdirinya BMT Amanah Riau	33
2. Visi dan Misi BMT Amanah Riau	34
3. Tujuan BMT Amanah Riau	35
4. Program Baitul Maal	36
5. Struktur Kepengurusan dan Pegawai BMT Amanah Riau.....	37
6. Data Anak Asuh	38
7. Struktur Pengorganisasian	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Hasil Penelitian.....	39
5.2 Pembahasan	53
BAB VI PENUTUP	58
6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

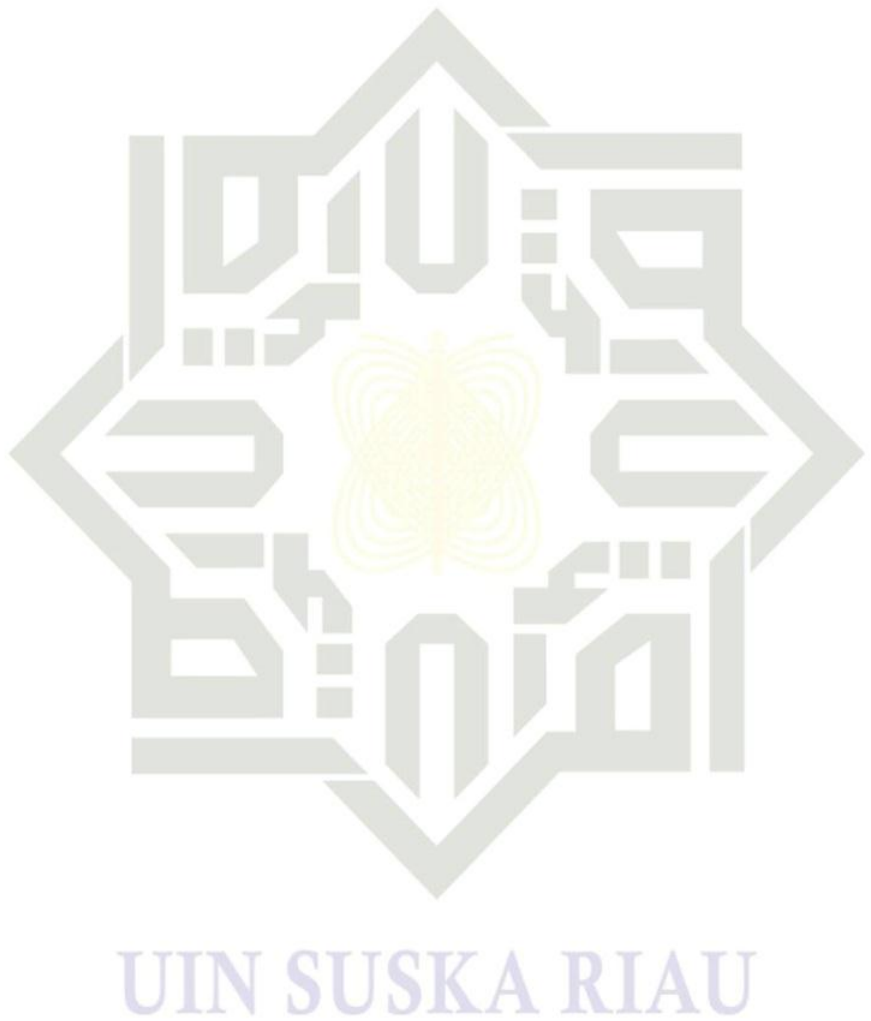
Table 4.3	Daftar Nama Pengurus dan Pegawai BMT Amanah Riau	37
Table 4.6	Data Anak Asuh	38
Table 5.1	Informan Penelitian.....	39



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.2 Logo BMT Amanah Riau.....	35
Gambar 4.7 Struktur Pengorganisasian.....	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemberdayaan adalah upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat.¹ Sebagai proses, pemberdayaan merujuk pada kemampuan untuk berpartisipasi untuk memperoleh kesempatan dan atau mengakses sumberdaya dan layanan yang diperlukan guna memperbaiki mutu-hidupnya (baik secara individual, kelompok, dan masyarakatnya dalam arti luas). Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya selanjutnya, upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.²

Pemberdayaan dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat, salah satu fenomena yang ada di masyarakat adalah anak putus sekolah. Masalah tersebut merupakan hak dan kewajiban anak yang tidak terpenuhi sehingga banyak anak yang mengalami putus sekolah.

Anak Putus Sekolah adalah keadaan dimana anak berhenti atau tidak melanjutkan pendidikannya ketingkat lebih tinggi karena berbagai macam alasan. Putus sekolah bisa juga disebabkan oleh dikeluarkannya (*Drop Out*) seorang anak dari lembaga pendidikan karena anak tersebut mendapat masalah di sekolahnya.

Salah satu hak yang paling dasar bagi anak ialah bagaimana dapat tumbuh kembang secara wajar, dan mereka berhak untuk memperoleh kesempatan menempuh pendidikan hingga setinggi-tingginya, karena salah satu cara membentuk generasi bangsa yang berkualitas adalah dengan

¹Aprillia, Theresia, NTP dkk. Pembangunan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademisi dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat. (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 115.
²Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, Pemberdayaann Masyarakat (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal. 53



pendidikan, pendidikan merupakan sarana yang menjadi arahan para generasi pemegang tanggung jawab bangsa ini.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan anak putus sekolah yaitu antara lain latar belakang pendidikan orang tua, lemahnya ekonomi keluarga, kurangnya minat anak untuk sekolah, kondisi lingkungan tempat tinggal anak serta pandangan masyarakat terhadap pendidikan.

Masalah ekonomi menjadi salah satu faktor penyebab anak mengalami putus sekolah, dalam keluarga cenderung timbul berbagai masalah yang berkaitan dengan pembiayaan hidup anak. Kurangnya pendapatan keluarga menyebabkan orang tua terpaksa bekerja keras mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari, sehingga pendidikan anak kurang diperhatikan. Kemudian ada pula karena hubungan keluarga yang tidak harmonis seperti perceraian orang tua, hubungan antar keluarga tidak saling peduli, keadaan ini menyebabkan anak mengalami permasalahan yang serius sehingga terhambat dalam pendidikannya dan mengakibatkan anak mengalami putus sekolah. Anak putus sekolah selain berdampak bagi dirinya sendiri dapat berdampak buruk dikehidupan masyarakat, masyarakat akan memandang negatif karena tidak mendapatkan pendidikan yang layak seperti umum anak seusianya, tidak memiliki tujuan yang jelas. Bahkan cenderung dapat melakukan tindakan kriminal seperti mencopet, mencuri, merampok, seks bebas dan kejahatan lainnya karena tidak adanya pengawasan yang membuat mereka melakukan itu.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah anak putus sekolah adalah dengan pemberdayaan. Pemberdayaan merupakan proses dimana kelompok lemah diupayakan untuk menjadi kuat (berdaya). Pemberdayaan sendiri harus berupaya memaksimalkan partisipasi agar setiap orang dapat terlibat dalam kegiatan yang menunjang keberdayaan dirinya. Dengan demikian dalam pemberdayaan, partisipasi merupakan bagian penting dari pemberdayaan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa adapun pemberdayaan anak putus sekolah adalah sebuah proses dan upaya untuk memberdayakan anak putus sekolah untuk meningkatkan kualitas hidupnya dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan, agar mereka yang memiliki masalah dalam ekonomi (biaya) dan keterbelakangan ilmu pengetahuan dapat teratasi, sehingga kemandirian anak putus sekolah dapat terwujud dan dapat menggapai cita-citanya.

Untuk menggapai cita-cita anak putus sekolah tersebut yaitu mendapatkan pendidikan, salah satunya mendapatkan pendidikan di sebuah lembaga.

Lembaga adalah institusi atau pranata yang di dalamnya terdapat seperangkat hubungan norma-norma, nilai-nilai, dan keyakinan-keyakinan yang nyata dan berpusat kepada berbagai kebutuhan sosial serta serangkaian tindakan yang penting dan berulang. Lembaga merupakan wadah atau tempat orang-orang berkumpul, bekerja sama secara berencana terorganisasi, terkendali, dipimpin dengan memanfaatkan sumber daya untuk satu tujuan yang sudah ditetapkan.

Salah satu contoh lembaga yaitu lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau. Lembaga Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Amanah Riau adalah lembaga keuangan syariah yang beroperasi menggunakan gabungan konsep “Baitul Tamwil dan Baitul Maal” dengan target operasionalnya fokus kepada sektor Usaha Kecil Menengah. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Amanah adalah lembaga keuangan syariah non bank. BMT didirikan sebagai sebuah perwujudan ekonomi umat yang menjunjung tinggi nilai-nilai ta’awun (tolong menolong) dan kekeluargaan sebagaimana asas koperasi. Pelaksanaan operasionalnya berlandaskan syariat Islam. Karena Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) lahir dari masyarakat dalam wadah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang sepakat dan bersama-sama mendirikan lembaga Baitul Maal Wa Tamwil BMT. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh



pelayanan bank Islam atau BPR Islam. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli (ijarah), dan titipan (wadi'ah).

Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau memiliki beberapa program, salah satunya yaitu Program Orang Tua Asuh. Program Orang Tua Asuh adalah program untuk membantu anak putus sekolah agar dapat meneruskan pendidikannya, dimana program ini menyediakan fasilitas dalam bentuk biaya sekolah, buku, makan, tempat tinggal dan tempat belajar sampai selesai, dan seminimal-minimalnya mereka bisa menghidupkan kampung atau desanya sendiri. Orang tua asuh dalam hal ini adalah tenaga pendidik dan tenaga kerja yang memiliki tugasnya masing-masing dalam program orang tua asuh. Proses penerimaan anak putus sekolah tersebut dari pihak lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau melakukan pendataan anak putus sekolah melalui guru dan masyarakat dan berkolaborasi dengan komunitas teman didik. Program orang tua asuh dari lembaga baitul maal Amanah Riau ini berkerjasama lagi dengan Markaz An-Nur yang dimana anak-anak asuh akan diberikan fasilitas pendidikan dan tempat tinggal di Markaz An-Nur, dan anak-anak asuh akan dibimbing, diberikan motivasi dan dorongan. Pada program orang tua asuh terdapat 10 anak putus sekolah, yang dimana terdapat 1 laki-laki dan 9 perempuan. Dari anak putus sekolah ada yang tinggal di asrama dan belajar di pesantren (Markaz An-Nur). Kegiatan anak-anak tersebut selain mengikuti kurikulum atau pelajaran umum, mereka juga menghafal Al-Qur'an, ada kegiatan muhadaroh, memanah, silat, pramuka, berkuda, bernang dan lainnya.

Tabel 1.1
Data Anak Asuh

No	Nama	Kelas
1.	Dewi	XI ALIYAH
2.	Rinda	XI ALIYAH
3.	Mila	VIII MATIQ
4.	Rikma	VIII MATIQ
5.	Alisa	VIII MATIQ
6.	Asep	MANHAD 'ALI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Risna	MANHAD 'ALI
8.	Aisyah	MANHAD 'ALI
9.	Viona Citra Pratama	VIII TSANAWIYAH
10.	Alifyah	VIII TSANAWIYAH

Adapun permasalahan anak putus sekolah di Belilas, Kecamatan Sebrida, Kabupaten Indragiri Hulu dari jenjang SD ke SMP hal tersebut diketahui dari sekolah yang ada di Belilas, dikarenakan tidak adanya sekolah untuk melanjutkan dan hanya ada satu sekolah pesantren untuk jenjang SMP kuotanya pun terbatas, dan memiliki masalah dalam ekonomi (kurangnya biaya) sehingga anak-anak tersebut terpaksa putus sekolah dan keadaan dimana seharusnya anak-anak mendapat pendidikan yang baik, namun karena keterbelakangan ekonomi menyebabkan anak-anak banyak mengalami putus sekolah. Namun dengan hadirnya program orang tua asuh ini, menjadi solusi bagi anak-anak putus sekolah, untuk melanjutkan masa depannya.

Selain membantu pemenuhan kebutuhan baik dari segi fisik, mental dan sosial, bentuk perhatian yang juga diperlukan anak putus sekolah adalah mendapatkan pengasuhan, perlindungan dan pendidikan sebagaimana hak yang dimiliki seorang anak. Dengan mendapatkan pendidikan dan pengasuhan yang baik, para remaja tersebut diharapkan dapat bersikap dan perilaku positif serta menjadi pribadi mandiri.

Berdasarkan latar belakang dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PEMBERDAYAAN ANAK PUTUS SEKOLAH PADA LEMBAGA BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) AMANAH RIAU MELALUI PROGRAM ORANG TUA ASUH DI BELILAS, KECAMATAN SEBRIDA, KABUPATEN INDRAGIRI HULU”**



1.2 Penegasan Istilah

A. Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat merupakan modal pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat serta martabat sebagian dari masyarakat kita yang terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah sebuah ‘proses menjadi’ bukan sebuah ‘proses instansi’. Sebagai proses pemberdayaan mempunyai 3 tahap yaitu penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan.³

Pemberdayaan dalam penelitian ini adalah pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau dalam pemberdayaan anak putus sekolah melalui Program Orang Tua Asuh, dimana program ini memberikan fasilitas dalam pendidikan dan ekonomi.

B. Anak Putus Sekolah

1. Anak

Anak adalah peniru ulung. Semua aktivitas orang tua selalu dipantau anak dan dijadikan model yang ingin dicapainya. Semua perilaku orang tua termasuk kebiasaan buruk yang dilakukan akan mudah ditiru oleh anak.⁴

Putus Sekolah

Putus Sekolah adalah proses berhentinya siswa secara terpaksa dari suatu lembaga pendidikan tempat dia belajar. Anak putus sekolah yang dimaksud disini adalah terlantarnya anak dari sebuah lembaga pendidikan formal, yang disebabkan oleh berbagai faktor.

C. Lembaga BMT

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Amanah Riau adalah salah satu bentuk lembaga keuangan Syariah non bank. Sebuah lembaga keuangan

³Randy R. Wrihatolono Dan Riant Nugroho Dwijowojoto, Manajemen Pemberdayaan (Jakarta: T. Elex Media Kopentindo, 2007). Hal. 2.

⁴Agus Wibowo, Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). Hal. 121.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam yang hadir di tengah-tengah suslitnya perekonomian kapitalis yang diterapkan di negeri ini, kini hadir dengan menawarkan sistem baru sistem yang bebas dari riba, bebas dari praktek ketidakadilan, mengedepankan amanah dan juga mengemban misi sosial.

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Amanah Riau adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkan kembangankan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat martabat dan serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Secara konseptual, Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau memiliki dua fungsi Baitul Tamwil (bait (rumah), at tamwil (pengembangan harta). Jadi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan bayt al-mal wa altamwil dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha proktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegitan ekonomi pengusaha bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan.⁵

D. Program Orang Tua Asuh

Orang tua asuh adalah perorangan, keluarga, atau masyarakat yang mampu untuk siap menjadi orang tua wali bagi anak kurang mampu atau kurang beruntung dengan memberikan biaya dan sarana agar mereka dapat mengikuti pendidikan dasar dalam rangka wajib belajar.

Program orang tua asuh merupakan program dari Baitul Maal Amanah Riau berkolaborasi bersama komunitas Teman Didik yang berperan untuk menyekolahkan anak-anak suku asli melayu tua dan talang mamakdari pedesaan Indragiri. Program orang tua asuh dari lembaga baitul maal Amanah Riau ini berkerjasama lagi dengan Markaz An-Nur yang dimana anak-anak asuh akan diberikan fasilitas pendidikan dan tempat tinggal di Markaz An-Nur, dan anak-anak asuk akan dibimbing, diberikan motivasi dan dorongan. Program ini juga bertujuan untuk

Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah, Kapita Selekt Ekonomi Islam Kontemporer, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetaskan buta huruf dan mencerdaskan anak bangsa serta menyediakan layanan pendidikan untuk mereka kaum duafa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas, Kecamatan Sebrida?

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan penulis diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah, dapat mengetahui Bagaimana yang dilakukan Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau dalam Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Melalui Program Orang Tua Asuh di Belilas, Kecamatan Sebrida, Kabupaten Indragiri Hulu.

5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas, Kecamatan Sebrida, Kabupaten Indragiri Hulu, Yaitu

a) Kegunaan Akademis

1. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas, Kecamatan Sebrida, Kabupaten Indragiri Hulu, sehingga mejadi rujukan jika nantinya ada melakukan penelitian serupa dan Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan relasi keilmuan khususnya keilmuan pemberdayaan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kegunaan Praktis

1. Sebagai sarana latihan pengembangan kemampuan bagi peneliti dalam bidang penelitian dan mampu menerapkan teori yang di dapatkan selam perkuliahan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk sebagai bahan evaluasi bagi lembaga yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, khususnya pemberdayaan anak putus sekolah.

6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima BAB dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian teori kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian , lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang kondisi geografis dan demografis desa sungai bela kecamatan kuala indragiri kabupaten indragirihilir dalam segi beragama, adat istiadat dan sosial budaya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka dan Lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

© *Hak Cipta* milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut :

Skripsi Maygie Priayudana pada Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2014 yang berjudul “Peran Orang Tua Asuh Dalam Mendukung Perkembangan Kemandirian Remaja Putus Sekolah Di Panti Sosial Bina Remaja (Psbr) Bambu Apus Jakarta Timur”, dalam penelitian ini Maygie Priayudana menggunakan metode penelitian kualitatif. Salah satu permasalahan yang mendasar dalam penelitian ini adalah pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua asuh kepada penerima manfaat. Sedangkan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau melalui Program Orang Tua Asuh di Belilas, Kecamatan Sebrida, Kabupaten Indragiri Hulu. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dimana Maygie Priayudana meneliti tentang pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua asuh kepada penerima manfaat, sedangkan penulis meneliti tentang pemberdayaan anak putus sekolah pada lembaga bmt mealalui program orang tua asuh.⁶

Skripsi Ahmad Agyl Azizi, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2013, berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi

⁶ Skripsi Maygie Priayudana yang berjudul “Peran Orang Tua Asuh Dalam Mendukung Perkembangan Kemandirian Remaja Putus Sekolah Di Panti Sosial Bina Remaja (Psbr) Bambu Apus Jakarta Timur”, Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2014



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Administrasi Orang Tua Asuh Pada BMT Husnayain”, dalam penelitian ini Ahmad Agyl Azizi menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini memfokuskan pada Sistem Informasi Administrasi yang digunakan masih bersifat manual, dan mengakibatkan dalam proses pendaftaran calon orang tua asuh, laporan data orang tua asuh, proses angsuran dan transaksi pengeluaran membutuhkan waktu yang lama. Sedangkan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau melalui Program Orang Tua Asuh di Belilas, Kecamatan Sebrida, Kabupaten Indragiri Hulu. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dimana Ahmad Agyl Azizi meneliti tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Orang Tua Asuh Pada BMT Husnayain, sedangkan penulis meneliti tentang Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga BMT Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh.⁷

3. Skripsi Chosinatul Choeriyah, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan Judul “Pemberdayaan Santri Melalui Pengembangan Life Skill di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.” 2009 dalam penelitian ini Maygie Priayudana menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam Skripsi ini membahas tentang program dan metode pencapaian hasil pengembangan santri dalam memberdayakan santri untuk bekal masa depan. Dimana santri yang ditingkatkan kualitasnya dalam mencapai suatu tujuan. Pondok memberikan kegiatan keterampilan setiap satu minggu sekali, Adapun kegiatan terdiri dari Kajian malam Jum’at, peringatanhari besar Islam, Penyaluran minat dan bakat santri seperti Menjahit, manic-manik atau smok, tata boga,serta ekstra diluar jadwal kegiatan yaitu Kaligrafi, Tilawah. Perbedaan dalam penelitian ini

⁷ Skripsi Ahmad Agyl Azizi, berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Orang Tua Asuh Pada BMT Husnayain”. Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2013.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah dimana Chosinatul Choeriyah meneliti tentang Pemberdayaan Santri Melalui Pengembangan Life Skill di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, sedangkan penulis meneliti tentang Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga BMT Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh.⁸

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Sazali dan Heru Dian Setiawan tahun 2022 dalam jurnal yang berjudul Pemberdayaan Terprogram Anak Terlantar Putus Sekolah di Rumah Yatim Al-Abqo Aziyadah Depok. Salah satu permasalahan didalam penelitian tersebut yaitu peranan rumah singgah yang belum merambah kepada pemberian pendidikan dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan oleh anak jalanan untuk menunjang kebutuhan hidupnya dan kurang adanya dukungan dari masyarakat sekitar yang cenderung memandang negative terhadap keberadaan anak jalanan. Penelitian Sazali dan Heru Dian Setiawan ini bertujuan untuk menyadarkan abak agar tidak kembali lagi ke jalanan, bahkan dapat menyadarkan anak untuk kembali ke lingkungan keluarganya dan bias melanjutkan pendidikan sekolah. Perbedaan dalam penelitian Sazali dan Heru Dian Setiawan ini adalah dimana meneliti tentang Pemberdayaan Terprogram Anak Terlantar Putus Sekolah di Rumah Yatim Al-Abqo Aziyadah Depok, sedangkan penulis meneliti tentang Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga BMT Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh.⁹

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Dede Yaksan tahun 2015 dalam jurnal yang berjudul Pelaksanaan Pemberdayaan Anak Terlantar Dan Remaja Putus Sekolah Di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai Kota Pekanbaru. Salah satu permasalahan di dalam penelitian tersebut yaitu

⁸ Skripsi Chosinatul Choeriyah, Dengan Judul “Pemberdayaan Santri Melalui Pengembangan Life Skill di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.” Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009

⁹ Sazali, Dan Setiawan, “Pemberdayaan Terprogram Anak Terlantar Putus Sekolah Di Rumah Yatim Al-Abqo Aziyadah”. Depok, Vol. 7, 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarifudin Riau

kurangnya fasilitas sarana dan prasaran untuk pengembangan keterampilan siswa di PSBR Rumbai Kota Pekanbaru, susahya adaptasi awal anantara siswa panti dikarenakan latar belakang daerah yang berbeda-beda, dan sulitnya mengembangkan keterampilan siswa berperilaku tidak terpuji yang masuk ke PBSR. Perbedaan dalam penelitian Dede Yaksan ini adalah dimana meneliti tentang Pelaksanaan Pemberdayaan Anak Terlantar Dan Remaja Putus Sekolah Di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai Kota Pekanbaru, sedangkan penulis meneliti tentang Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga BMT Amanah Riau Mealalui Program Orang Tua Asuh.¹⁰

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ade Fitria Dori, Dedi Hermon dan Zawirman tahun 2014 dalam jurnal yang berjudul Kepedulian Nelayan Terhadap Pendidikan Anaknya di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Salah satu permasalahan dalam penelitian tersebut yaitu kurangnya kepedulian yang rendah pada pendidikan anaknya dan pla piker nelayan masih menganggap anaknya sebgai asset tenaga kerja, tidak sedikit orangtua nelayan yang lebih memilih mengajak anaknya melaut daripada mengantar anaknya ke gerbang sekolah. Perbedaan dalam penelitian Ade Fitria Dori, Dedi Hermon dan Zawirman ini adalah dimana meneliti tentang Kepedulian Nelayan Terhadap Pendidikan Anaknya di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang, sedangkan penulis meneliti tentang Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga BMT Amanah Riau Mealalui Program Orang Tua Asuh.¹¹

7. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Yorizal Tri Marzuki Gulo, Muhammad Aldi, Fauzahn Azhima Dan Beby Masitho Batubara tahun

¹⁰ Dede Yaksan, "Pelaksanaan Pemberdayaan Anak Terlantar Dan Remaja Putus Sekolah Di Panti Sosial Bina Remaja". Rumbai Kota Pekanbaru, Vol. 4, 2017

¹¹ Ade Fitria Dori, Dkk, "Kepedulian Nelayan Terhadap Pendidikan Anaknya" Di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang, (Studi Kasus Pada Anak Putus Sekolah), Universitas Negeri Padang, Vol. 3, April 2004

2020 dalam jurnal yang berjudul Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Di Kampung Nelayan Besbasis Rumah Belajar Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkelanjutan. Salah satu permasalahan dalam penelitian tersebut yaitu tingkat pendidikan warga orangtua yang masih sidominasi lulusan yang tidak tamat SD hingga SMA menjadi kendala dalam membangun masyarakatnya dan tidak adanya wadah bagi para anak dan remaja putus sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan potensi atau keterampilan, kurangnya minat belajar, keterbatasan sarana dan prsarana pendidikan, kurangnya perhatian para orangtua dalam mendampingi anak-anak mereka serra tidak adanya wadah yang berfungsi sebagai kontrol sosial masyarakat. Perbedaan dalam penelitian tersebut adalah dimana meneliti tentang Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Di Kampung Nelayan Besbasis Rumah Belajar Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkelanjutan, sedangkan penulis meneliti tentang Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga BMT Amanah Riau Mealalui Program Orang Tua Asuh.¹²

2.2 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan suatu gambaran atau rencana yang berisi tentang penjelasan dari semua hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang berlandaskan pada hasil dari penelitian. Kerangka teori disusun berdasarkan tinjauan pustaka dalam penelitian dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan maksud untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti dalam Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas, Kecamatan Sebrida, Kabupaten Indragiri Hulu.

Konsep Pemberdayaan

1. Pengertian Pemberdayaan

¹² Yorizan Tri Marzuki, Dkk, “Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Dikampung Nelayan Berbasis Rumah Belajar Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkelanjutan”, Jurusan Administrasi Piblik, Universitas Medan Area, 2020



Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris empowerment, yang secara harfiah bisa diartikan sebagai “pemberkuasaan”, dalam arti pemberian atau peningkatan kekuasaan kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung.¹³ Mereka merupakan sumber daya manusia yang berpotensi untuk berpikir dan bertindak yang pada saat ini memerlukan “Penguatan” agar mampu memanfaatkan daya (power) yang dimilikinya.

Dengan demikian, Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.¹⁴

2. Tujuan Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan implikasi dari strategi pembangunan yang berbasis pada masyarakat (people centered development). Terkait dengan hal ini, pembangunan merujuk pada upaya perbaikan terutama perbaikan mutu hidup manusia baik secara fisik, mental, ekonomi maupun social budaya.

¹³ Alfitri, Community Development Teori dan Aplikasi. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). Hal. 22.

¹⁴ Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), Hal. 59-60.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Mardikanto, terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu¹⁵:

- a. Perbaikan Kelembagaan (better institution). Dengan perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan diharapkan akan memperbaiki kelembagaan termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.
 - b. Perbaikan Usaha (better business). Perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.
 - c. Perbaikan Pendapatan (better income). Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki pendapatan yang diperoleh termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat
 - d. Perbaikan Lingkungan (better environment). Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial) karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.
 - e. Perbaikan Kehidupan (better living). Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang baik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.
 - f. Perbaikan masyarakat (better community). Kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan akan menimbulkan terwujudnya kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.
3. Tahap-tahap Pemberdayaan

Tahapan-tahapan dalam pemberdayaan merupakan sebuah upaya untuk memaksimalkan segala potensi keterampilan yang ada dan dimiliki oleh seseorang agar bisa dimanfaatkan dan dikembangkan secara optimal. Terdapat banyak teori yang

Ir. Hendrawati Hamid, M. Si., Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, (Makassar: De La Macc, 2018). Hal. 13-14

mengungkapkan tentang tahapan dalam pemberdayaan, Menurut Wilson mengemukakan bahwa kegiatan pemberdayaan pada setiap individu dalam suatu organisasi, merupakan siklus kegiatan yang terdiri dari¹⁶ :

- a. Pertama, menumbuhkan keinginan pada diri seseorang untuk berubah dan memperbaiki, yang merupakan titik awal perlunya pemberdayaan. Tanpa adanya keinginan untuk berubah dan memperbaiki, maka semua upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan tidak akan memperoleh perhatian, simpati, atau partisipasi masyarakat.
- b. Kedua, menumbuhkan kemauan dan keberanian untuk melepaskan diri dari kesengsaraan/kenikmatan dan atau hambatan-hambatannya yang dirasakan, untuk kemudian mengambil keputusan mengikuti pemberdayaan demi terwujudnya perubahan dan perbaikan yang diharapkan.
- c. Ketiga, mengembangkan kemauan untuk mengikuti atau mengambil bagian dalam kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat atau perbaikan bagian dalam kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat atau perbaikan keadaan.
- d. Keempat, peningkatan peran atau partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan yang telah dirasakan manfaat/perbaikannya.
- e. Kelima, peningkatan peran dan kesetiaan pada kegiatan pemberdayaan, yang ditunjukkan berkembangnya motivasi-motivasi untuk melakukan perubahan.
- f. Keenam peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemberdayaan
- g. Ketujuh, peningkatan kompetensi untuk melakukan perubahan melalui kegiatan pemberdayaan baru.

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, Op. Cit., Hal. 122



Menurut Ayub M. Padangaran pengembangan masyarakat merupakan proses penguatan pemberi kemandirian dan keberadaan masyarakat, tahapan dalam pemberdayaan merupakan sebuah upaya untuk memaksimalkan segala sumber daya yang ada dan dimiliki oleh suatu daerah agar bisa dimanfaatkan secara optimal, tahapan pemberdayaan antara lain :

- a. Tahap Penyadaran, yaitu tahap dimana masyarakat diberi pencerahan dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk mempunyai kapasitas dan menikmati sesuatu yang lebih baik.
- b. Tahap pengkapasitasan (*capacity building*), atau memampukan (*enabling*), yaitu tahap dimana masyarakat diberi pengetahuan, keterampilan, fasilitas, organisasi, dan sistem nilai atau aturan main.
- c. Tahap Pendayaan (*empowerment*), yaitu tahap dimana masyarakat diberi kesempatan atau otoritas untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang telah mereka miliki untuk mengurus dan mengembangkan diri mereka sendiri.¹⁷

Berdasarkan beberapa tahapan diatas, tahapan yang sesuai dalam penelitian ini adalah tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan dan tahap pendayaan, dimana Ayub.M. Padangaran dalam bukunya menganggap bahwa pengembangan masyarakat merupakan proses penguatan pemberi kemandirian dan keberadaan masyarakat, tahapan dalam pemberdayaan merupakan sebuah upaya untuk memaksimalkan segala sumber daya yang ada dan dimiliki oleh suatu daerah agar bias dimanfaatkan secara optimal.

Ayub M. Padangaran, Manajemen Proyek Pengembangan masyarakat, (Unhalu Perss, 2011). Hal. 31.



Berdasarkan penjelasan pendapat tersebut diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa tahapan pemberdayaan terdiri atas:

- a. Tahap Penyadaran dengan Indikator Sosialisasi dan Pengorganisasi.
 - b. Tahap Perkapasitasan dengan Indikator Fasilitas, dan Keterampilan.
 - c. Tahapan Pendayaan dengan Indikator Pendidikan (sekolah), dan Penghafal Al-Qur'an
4. Strategi Pemberdayaan

Strategi seringkali diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu demi keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Melalui pemberdayaan masyarakat dalam suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus tercapai oleh sebab itu pelaksanaan pemberdayaan perlu dilandasi dengan strategi demi keberhasilan sesuai dengan strategi demi keberhasilan sesuai dengan yang diinginkan.

Pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan yang hendak dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan umumnya proses pemberdayaan ini dilakukan kolektif. Strategi pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

- a. Pendekatan Mikro, Pendekatan dilakukan secara individu terhadap klien melalui bimbingan, konseling, stress management, dan crisis interventation. Tujuannya untuk melatih dan menjalankan tugas kehidupannya.
- b. Pendekatan Mezzo, Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan dan sikap klien agar memiliki kemampuan dan memecahkan masalahnya. Melalui pendidikan dan dinamika kelompok



yang dilakukan terhadap sekelompok klien (penerima manfaat).

- b. Pendekatan Makro, Pendekatan yang disebut sebagai Strategi Sistem Besar (large system strategy), karena penerima manfaat perubahan diarahkan pada system lingkungan yang lebih luas. Beberapa strategi dalam pendekatan ini seperti perumusan kebijakan, perencanaan social, aksi social, kampanye, lobbying, pengorganisasian masyarakat dan manajemen konflik.¹⁸

Jadi, Pemberdayaan melalui pendekatan tiga model ini diharapkan agar masyarakat dapat memberdayakan diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan sesuai rencana dan langkah yang sudah direncanakan.

B. Anak Putus Sekolah

1. Pengertian Anak Putus Sekolah

Anak putus sekolah adalah anak yang meninggalkan sekolah sebelum tamat, berhenti sekolah, tidak melanjutkan sekolah. Anak putus sekolah dapat diartikan sebagai seseorang yang telah masuk dalam sebuah lembaga pendidikan baik itu pada tingkat SD, SMP, maupun SMA untuk belajar dan menerima pelajaran tetapi tidak sampai tamat atau lulus kemudian mereka berhenti atau keluar dari sekolah.

2. Penyebab Remaja Putus Sekolah

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya anak putus sekolah (drop out) antara lain adalah.

- a. Latar belakang pendidikan orang tua

Pendidikan orang tua yang rendah sangat berpengaruh terhadap cara pandang dan cara berpikir tentu tidak sejauh dan



seluas orang tua yang berpendidikan lebih tinggi. Orang tua yang hanya tamat sekolah dasar atau tidak tamat cenderung kepada hal-hal tradisional dan kurang menghargai arti pentingnya pendidikan. Latar belakang pendidikan orang tua yang rendah merupakan suatu hal yang mempengaruhi anak sehingga menyebabkan anak menjadi putus sekolah dalam usia sekolah

b. Lemahnya ekonomi keluarga

Hampir di setiap tempat banyak anak-anak yang tidak mampu melanjutkan pendidikan. Pendidikan putus di tengah jalan disebabkan karena berbagai kondisi yang terjadi dalam kehidupan, salah satunya disebabkan oleh kondisi ekonomi orang tua yang memprihatinkan.

Disadari bahwa kondisi ekonomi seperti ini menjadi penghambat bagi seseorang untuk memenuhi keinginannya dalam melanjutkan pendidikan dan menyelesaikan. Kondisi ekonomi seperti ini disebabkan berbagai faktor, di antaranya orang tua tidak mempunyai pekerjaan tetap, tidak mempunyai keterampilan khusus, keterbatasan kemampuan dan faktor lainnya.

c. Kurangnya minat anak untuk bersekolah

Yang menyebabkan anak putus sekolah bukan hanya disebabkan oleh latar belakang pendidikan orang tua, juga lemahnya ekonomi keluarga tetapi juga datang dari dirinya sendiri yaitu kurangnya minat anak untuk bersekolah atau melanjutkan sekolah. Anak usia wajib belajar semestinya menggebu-gebu ingin menuntut ilmu pengetahuan namun karena sudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik terhadap perkembangan pendidikan anak, sehingga minat anak untuk bersekolah kurang mendapat perhatian sebagaimana mestinya, adapun yang menyebabkan anak kurang berminat untuk bersekolah adalah anak kurang mendapat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian dari orang tua terutama tentang pendidikannya, juga karena kurangnya orang-orang terpelajar sehingga yang mempengaruhi anak kebanyakan adalah orang yang tidak sekolah sehingga minat anak untuk sekolah sangat kurang.

d. Kondisi lingkungan tempat tinggal anak

Lingkungan tempat tinggal anak adalah salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kegiatan dan proses belajar atau pendidikan. Oleh sebab itu seyogyanya lingkungan tempat tinggal anak atau lingkungan masyarakat ini dapat berperan dan ikut serta di dalam membina kepribadian anak-anak kearah yang lebih positif. Untuk membina anak kearah yang lebih positif dan bermanfaat adalah dengan adanya saling berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga anak timbul saling pengaruh dengan proses pendidikan akan berjalan dengan lancar dan baik.

e. Keadaan masyarakat

Masalah kehidupan anak bukan saja berlangsung di dalam rumah tangga dan sekolah, tetapi sebahagian besar kehidupannya berada dalam masyarakat yang lebih luas. Kehidupan dalam masyarakat merupakan lingkungan yang ketiga bagi anak yang juga salah satu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan mereka. Karena dalam lingkungan masyarakat inilah anak menerima bermacam-macam pengalaman baik yang sifatnya positif maupun yang sifatnya negatif. Hal ini menunjukkan bahwa anak akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Orang tua dan sekolah adalah lembaga yang khusus, mempunyai anggota tertentu, serta mempunyai tujuan dan tanggung jawab yang pasti dalam mendidik anak. Berbeda dengan masyarakat, di mana di dalamnya terdapat berbagai macam kegiatan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Lembaga BMT

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah sekelompok orang yang menyatukan diri untuk saling membantu dan bekerja sama membangun sumber pelayanan keuangan guna mendorong dan mengembangkan usaha produktif dan peningkatan taraf hidup anggota keluarganya.¹⁹

Mannan menyebut kan bahwa Baitul Maal berasal dari dua kata yakni, Bait yang berarti rumah, dan Maal yang berarti harta. Jika kedua kata itu digabungkan mempunyai arti yang tidak jauh berbeda dari penggalan kata-katanya, yaitu rumah harta atau perbendaharaan harta. Menurut Mannan, banyak ahli berbeda pendapat tentang fungsi dari Bait al Mall serta siapa yang pertama kali mendirikannya. Baitul maal berperan sebagai lembaga sosial atau tidak bersifat profit oriented.²⁰

Dalam menjalankan usahanya BMT menggunakan tiga prinsip:

1. Prinsip bagi hasil Dalam prinsip bagi hasil ini terjadi bagi hasil antara BMT dengan nasabah
2. Sistem jual beli sistem ini merupakan suatu tata cara jual beli dimana dalam pelaksanaannya BMT mengangkat nasabah sebagai agen yang diberi kuasa melakukan pembelian barang atas nama BMT dan kemudian bertindak sebagai penjual, dengan menjual barang yang telah dibelinya tersebut dengan ditambah markup. Keuntungan BMT nantinya akan dibagi kepada penyedia dana.
3. Sistem non-profit. Sistem ini merupakan pembiayaan kebajikan atau qardhul hasan. Dengan system ini nasabah hanya mengembalikan pokok pinjamannya saja.

¹⁹ Ismail Nawawi, *Ekonomi Kelembagaan Syariah: Dalam Pusaran Perekonomian Global sebuah Tantangan dan Realitas*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009), h. 101.

²⁰ MA Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Terjemahan, terjemahan Drs. M. Nastang (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1993), h. 179.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Orang Tua Asuh

Menurut Ary H Gunawan, orang tua asuh adalah “perorangan atau keluarga atau masyarakat yang bertindak selaku orang tua atau wali anak kurang mampu dengan memberikan bantuan biaya pendidikan atau sarana belajar, agar mereka dapat mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan tingkat dasar dalam rangka wajib belajar”.²¹

Orang tua asuh adalah masyarakat, keluarga, dan perorangan yang memberikan bantuan biaya dan sarana kepada anak kurang mampu, anak cacat, dan anak yang bertempat tinggal di daerah terpencil agar mereka dapat mengikuti pendidikan yang layak.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa orang tua asuh adalah perorangan, keluarga, atau masyarakat yang mampu untuk siap menjadi orang tua wali bagi anak kurang mampu atau kurang beruntung dengan memberikan biaya dan sarana agar mereka dapat mengikuti pendidikan dasar dalam rangka wajib belajar. Dalam hal ini yang dimaksud dengan orang tua asuh di lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau melalui Program Orang Tua Asuh di Belilas, Kecamatan Sebrida adalah tenaga pendidik dan tenaga kerja yang ada di markaz An-Nur yang memiliki tugasnya masing-masing dengan memberikan motivasi, dorongan dan memberikan perlindungan kepada anak putus sekolah.

2.3 Kerangka Oprasional

Untuk menjelaskan tentang variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, maka dikemukakan konsep operasional sebagai berikut :

Penelitian ini dilakukan pada pemerintahan di Kecamatan Sebrida Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah salah satu bentuk lembaga keuangan Syariah non bank. Baitul Mal Wat Tamwil adalah lembaga

²¹Ary H. Gunawan, Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia, (Jakarta; Bumi Aksar), h



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satekula

an Syarif Kasim Riau

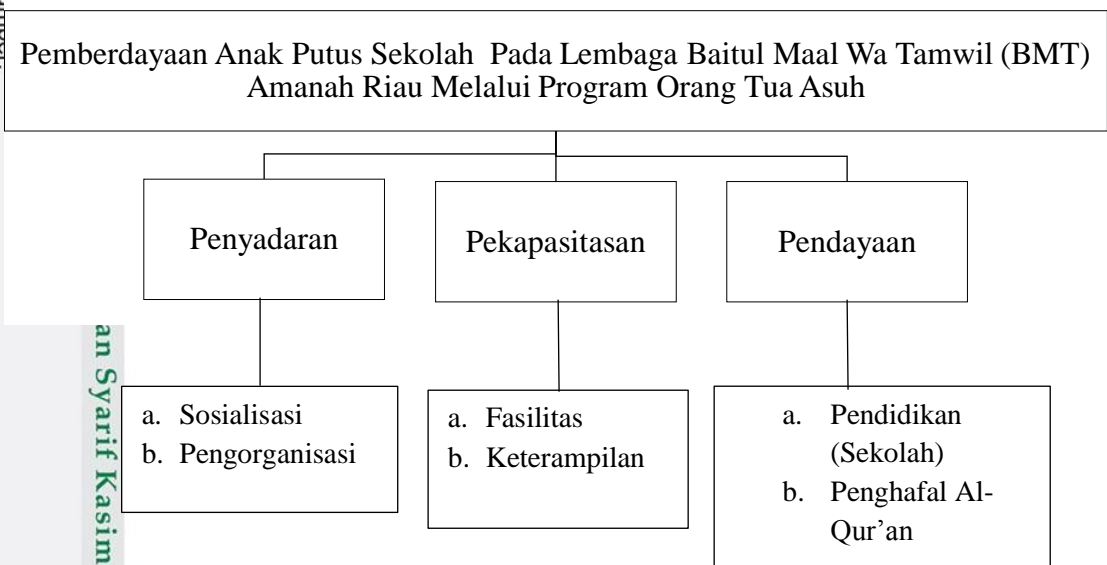
keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat martabat dan serta membela kepentingan kaum fakir miskin.

Pemberdayaan adalah Pemberdayaan adalah upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat. Sebagai proses, pemberdayaan merujuk pada kemampuan untuk berpartisipasi untuk memperoleh kesempatan dan atau mengakses sumberdaya dan layanan yang diperlukan guna memperbaiki mutu-hidupnya (baik secara individual, kelompok, dan masyarakatnya dalam arti luas).

Orang tua asuh adalah masyarakat, keluarga, dan perseorangan yang memberikan bantuan berupa biaya dan sarana kepada anak kurang mampu, anak cacat, dan anak yang bertempat tinggal di daerah terpencil agar mereka dapat mengikuti pendidikan pada satuan pendidikan dasar dengan wajar dalam rangka wajib belajar.

2.4 Kerangka berfikir

Berikut kerangka berfikir Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati setelah observasi atau dilihat serta dari berbagai literatur-literatur menyangkut Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas, Kecamatan Sebrida. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan, menjabarkan secara tepat sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan sesuai dengan teori yang sudah ada dan sebagai bahan pembelajaran untuk perlindungan anak, khususnya anak putus sekolah.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu kualitatif yaitu penelitian berbentuk deskriptif dengan menjabarkan permasalahan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap terkait Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas, Kecamatan Sebrida dapat terselesaikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini tidak dapat diukur dengan angka dan penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai objek dan fenomena yang ada dengan melakukan wawancara dan observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat atau wilayah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau. Peneliti memilih lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau karena memiliki program khusus yaitu program orang tua asuh yang mana melakukan pemberdayaan anak putus sekolah.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang akan dimulai oleh peneliti pada bulan Februari 2023 sampai Maret 2023.

3.3 Subjek dan objek penelitian

Adapun subjek dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Program Orang Tua Asuh pada Anak Putus Sekolah yang akan di batasi oleh peneliti 5 orang sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas, Kecamatan Sebrida.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang biasanya digunakan dalam sebuah penelitian, yaitu sebagai berikut:

Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek atau objek penelitian dilapangan. Data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan yang terkait dengan Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas, Kecamatan Sebrida.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Menurut peneliti data sekunder yaitu data yang didapatkan dari berbagai instansi atau lembaga berupa dokumen, buku, rujukan, jurnal dan data lapangan yang diperoleh berkaitan dengan Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas, Kecamatan Sebrida.

3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Informan penelitian terdiri dari dua kategori yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci terdiri dari 1 orang yakni : Bapak Arsep sebagai Staff Baitul Maal.
- 2) Serta 4 informan pendukung yakni : Ustadzah Gina sebagai tenaga pengajar atau guru di Markaz An-Nur, Mila, Rikma dan Alisa sebagai Anak Asuh.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang bisa mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni :

Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²² Observasi merupakan salah satu cara penelitian pada ilmu-ilmu sosial, cara ini bisa hemat biaya dan dapat dilakukan oleh seorang individu dengan menggunakan indera penglihatan yakni mata untuk melihat data dan menilai lingkungan yang dilihat. Dalam hal ini penulis menggunakan observasi partisipasi

²² Hengki Wijaya, M.Th, Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016). Hal. 22

pasif, yakni penulis mengamati, mendengarkan, dan menemukan jawaban, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

Dari uraian diatas peneliti berpendapat bahwa observasi adalah cara pengambilan data yang langsung dilihat dengan mata sendiri tanpa pertolongan mata orang lain tentang apa saja kegiatan yang dilakukan atau dengan cara melihat langsung apa yang terjadi kemudian diamati, dimana penelitian ini sumber data telah mengetahui aktivitas peneliti sejak awal penelitian sampai akhir penelitian bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh sebuah keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai percakapan yang dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu untuk mendapatkan data serta informasi yang konkret dari hasil pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

Wawancara pada umumnya interview beberapa orang atau organisasi untuk menggali segala informasi untuk mendapatkan jawaban dan solusi jika terjadi masalah. Namun tidak menutup kemungkinan jika data wawancara tidak sesuai dengan yang diharapkan peneliti karena ada problematika yang ditutupi tujuannya narasumber tidak ingin orang lain mengetahui masalah yang dihadapinya. Peneliti membawa sedikit pertanyaan yang berkaitan dengan Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Dalam Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas, Kecamatan Sebrida.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan beberapa peristiwa yang sudah dilalui, bentuk dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang yang diabadikannya. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian sebagai bukti nyata yang bisa dilihat ke orang lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Dalam Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas, Kecamatan Sebrida.

3.7 Validasi Data

Valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validnya data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik triangulasi (sumber data) teknik ini kerap digunakan karena teknik ini mempunyai sifat yang menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber data supaya data yang didapatkan lebih akurat dan efisien. Penggunaan teknik triangulasi bukan mencari fenomena yang terjadi namun lebih mencari pemahaman baru terhadap yang diteliti agar data yang didapat lebih tepat.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu teknik yang dilakukan untuk mempermudah dalam menyelesaikan masalah didalam penelitian kemudian mendapatkan keputusan dan mengambil kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian terapan empat analisis data kualitatif sebagai berikut²³

Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung, Alfabeta, 2013). Hal. 246



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ditemui setelah observasi, wawancara dan dokumentasi dari yang tidak teratur kemudian dijadikan sebagai analisis agar bisa teratur.

Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, penseleksian yang abstraksi kemudian dari data yang mentah dijadikan gambaran yang lebih jelas dan rinci serta bisa mereduksikan atau membuat memo-memo saat merangkum.

Penyajian Data

Setelah data direduksi maka dalam tahapan penyajian ini atau tahapan pokok maka peneliti akan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif dan menjelaskan temuan-temuan di lapangan untuk dijadikan sebuah teori baru yang aktual. Penyajian data dalam penelitian ini berupa gambar dan table.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada Penarikan kesimpulan ini peneliti mengkaji tentang simpulan gagasan yang telah diambil kemudian dibandingkan dengan teori tertentu untuk melihat kebenaran analisis dari simpulan.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sejarah Singkat Berdirinya BMT AMANAH Riau



BMT AMANAH Riau merupakan salah satu perintis lembaga keuangan mikro syariah yang ada di kecamatan Seberida. Berdirinya BMT AMANAH Riau ini awalnya di prakarsai oleh beberapa pemuda yang tergerak hatinya untuk memajukan ekonomi syariah dan hijrah transaksi di kecamatan Seberida. Tahun 2010 merupakan awal tonggak berdirinya BMT ini yang pada akhirnya memiliki badan hukum sendiri pada tahun 2014.

Selanjutnya, dengan tekad yang kuat dan dorongan serta dukungan dari para tokoh agama setempat yang mempunyai bekal ekonomi syariah, maka dibentuklah BMT AMANAH Belilas yang sekarang dikenal sebagai BMT AMANAH Riau. Dengan upaya mengumpulkan beberapa orang yang memiliki kelebihan dana, akhirnya terkumpul modal awal sebesar Rp. 29.000.000,00.

Seiring berjalannya waktu, BMT AMANAH Riau mengalami perkembangan yang signifikan, hingga per 2021 BMT AMANAH Riau memiliki asset bersih sebesar Rp. 26.023.713.705.00.

Hal tersebut membuat pengurus bekerja lebih keras untuk mengembangkan dan menjalankan program yang direncanakan. Loyalitas serta kesungguhan para anggota BMT AMANAH Riau merupakan elemen utama dalam upaya pemberdayaan anggota dan pengurus sehingga membuat BMT AMANAH Riau semakin kompak dan berkembang pesat.

Dilihat dari perekonomian Islam saat ini banyak berkembang dimasyarakat sistem ekonomi ribawi yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itu diperlukan pengenalan serta pendekatan kepada masyarakat mengenai haramnya sistem ribawi ekonomi ribawi dengan pendekatan ekonomi secara syariah sesuai dengan landasan Al Quran dan sunnah. Dengan ini diharapkan mampu mengubah sedikit demi sedikit perekonomian masyarakat melalui lembaga berbasis syariah yang didirikan supaya terwujud masyarakat Islami dari keseluruhan aspek.

4.2 Visi Misi BMT AMANAH Riau

A. Visi

Menjadikan lembaga keuangan syari'ah yang mandiri dan professional sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rosulullah Sholallahu'alaihiwassalam, berkembang dan terpercaya serta mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya dalam membangun ekonomi masyarakat yang Islami, Amanah, dan berakhlakul karimah demi kesejahteraan umat.

Misi

1. Sebagai gerakan pembebasan dari ekonomi ribawi
2. Mewujudkan kepedulian kepada masyarakat ekonomi lemah dengan program pemberdayaan dan pendampingan
3. Berperan serta dalam meningkatkan taraf hidup perekonomian umat Islam
4. Mewujudkan kesejahteraan Anggota



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Tujuan BMT Amanah Riau

Mewujudkan kehidupan masyarakat sejahtera yang bersumber dari perekonomian syariah dan dapat mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan social, yang bermuara pada kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai sebuah lembaga, tentu BMT AMANAH Riau memiliki sebuah logo untuk mempromosikan serta mengenalkan lembaganya. Berikut adalah logo dari BMT AMANAH Riau.

Gambar 4.2 Logo BMT Amanah Riau



Adapun profil dari logo ini adalah :

Logo ini menggunakan ikon kapal lancang kuning yang mempunyai arti punyai ar kegemilangan BMT dalam mengarungi ekonomi syariah, disamping itu terdapat ombak yang melambangkan ketenangan dan kelembutan, serta tulisan BMT berujung tajam dan bulat yang menggambarkan keberagaman namun selaras.

Arti rangkaian kata BMT Amanah Riau dan lingkaran adalah menggambarkan upaya keras yang harus oleh pengurus BMT Amanah Riau secara terus menerus seperti roda kendaraan yang berputar tidak kenal lelah ke segala penjuru mata angin dalam rangka memegang amanah anggota koperasi yaitu mencapai tujuan sejahtera bersama yang berpedoman dengan Al Quran, Al Hadist, dan peraturan perundang- undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. Yang pada akhirnya semua ikhtiar yang telah dilakukan hasilnya dipasrahkan kepada Allah SWT.

Arti lambang bewarna hijau menggambarkan warna alam, kesegaran, relaksasi, kesejukan harmoni dan keindahan yang mempunyai makna bahwa BMT berifat menenangkan dan menentramkan bagi seluruh anggotanya karena usahanya dikelola secara syariah. Arti kambang koperasi warna kuning memberi kesan kegembiraan, terang, cerah, bersinar yang mempunyai makna dalam yaitu untuk mencapai tujuan koperasi diperlukan ketegasan, optimis, dan kerjasama semua anggota koperasi yang dikelola secara akuntabel, transparan, dan professional.

4.4 Program Baitul Maal

1. Pendidikan

BMT Amanah turut serta dalam mencerdaskan anak bangsa serta mediakan layanan pendidikan untuk mereka kaum duafa, dan diberikan fasilitas pendidikan, salah satu programnya yaitu program orang tua asuh.

2. Sosial Dan Kemanusiaan

BMT Amanah memiliki program sosial dan kemanusiaan yang bertujuan untuk merespon permasalahan-permasalahan social yang ada dimasyarakat. Serta membangun kepedulian terhadap mereka yang membutuhkan berdasarkan azas sesuai krmampuan dan kebutuhan. Salah satu programnya yaitu tebar sembako duafa per bulan.

Pemberdayaan Ekonomi

Program yang ditujukan untuk pendampingan serta membentuk kemandirian ekonomi masyarakat dan kaum duafa. Bentuk programnya memberikan modal atau support kepada masyarakat yang ingin memiliki usaha, dan memberikan bantuan dalam bentuk barang untuk membuka usaha pada masyarakat.

Kesehatan

Program yang diperuntuhkan untuk para mustahik guna memberikan keringanan dan kemudahan dalam menjemput



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesehatannya. Bentuk programnya yaitu memberikan bantuan pembiayaan pengobatan pada masyarakat kaum duafa.

Dakwah

Program yang ditujukan untuk peduli guru ngaji, support kegiatan dakwah dalam acara PHBI dengan memberikan bantuan dalam bentuk dana.

4.5 Struktur Kepengurusan dan karyawan BMT AMANAH Riau

Dari bagian diatas diketahui bahwa RAT menempati tempat tertinggi dalam struktur organisasi BMT, kemudian disusul oleh pengurus, dewan pengawas dewan syariah dan lain sebagainya sehingga terbentuk manajemen organisasi yang dapat melakukan kegiatan oprasional BMT. Adapun rincian pengurus serta karyawan BMT Amanah Riau yang berada di kantor pusat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Daftar Nama Pengurus dan Pegawai BMT Amanah Riau

No	Nama	Jabatan
1.	Sutomo	Ketua (Pengurus)
2.	Mardiono	Sekretaris (Pengurus)
3.	Nurwahid Ihsanudin, MA	Bendahara (Pengurus)
4.	Roni Ariadi, S. Ab	MPP (Manajer pemasaran dan pembiayaan)
5.	Dion Apridi Saputra	MKO (Manajer Keuangan dan Oprasional)
6.	Hamam Nasirodin, S. Pd	Manajer Baitul Maal
7.	Andi	Manajer Cabang Kantor Pusat
8.	Mulyadi	AO
9.	Wisnu	AO
10.	Bayu	AO
11.	Feri	AO
12.	Heri Irawan	FO
13.	Agung	FO
14.	Agus	Baitul Maal
15.	Asep	Baitul Maal
16.	Erick Dinata, S. Pd	Oprasional
17.	Imam S. Ab	Teller
18.	Gunawan	Security

4.6 Data Anak Asuh

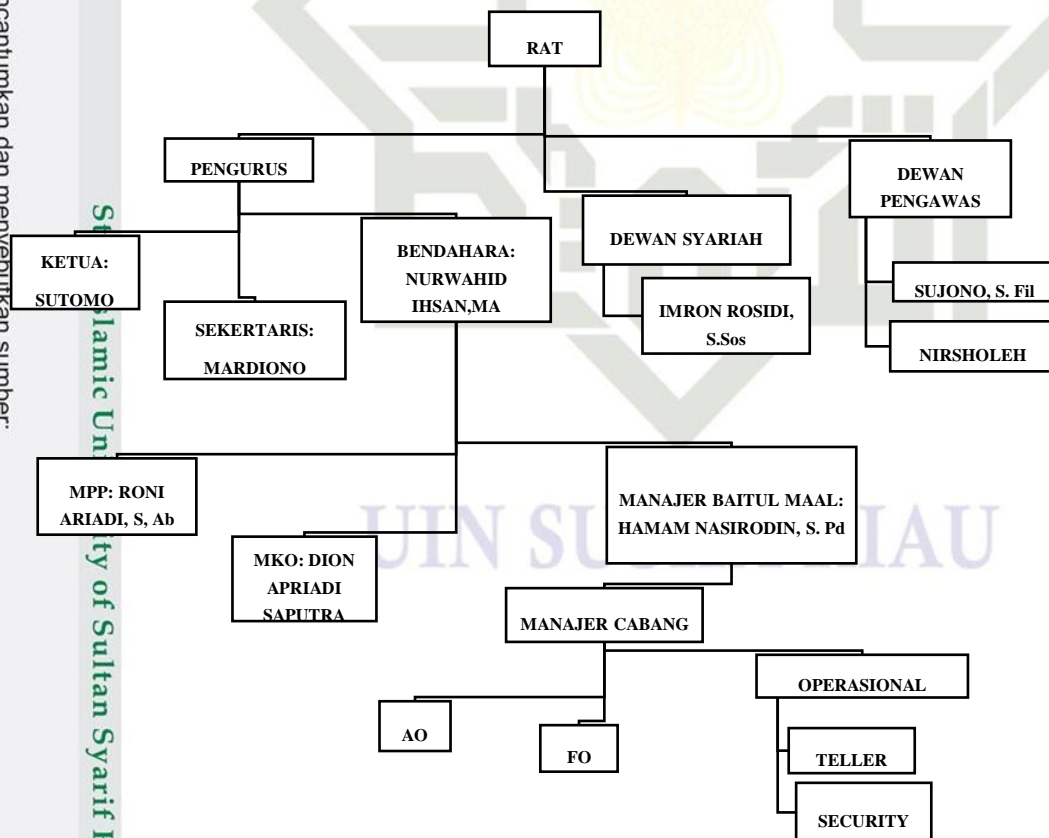
Pada program orang tua asuh memiliki anak asuh berjumlah 10 orang, terdiri dari 1 laki-laki dan 9 perempuan.

Table 4.6

No	Nama	Kelas
1.	Dewi	XI ALIYAH
2.	Rinda	XI ALIYAH
3.	Mila	VIII MATIQ
4.	Rikma	VIII MATIQ
5.	Alisa	VIII MATIQ
6.	Asep	MANHAD 'ALI
7.	Risna	MANHAD 'ALI
8.	Aisyah	MANHAD 'ALI
9.	Viona Citra Pratama	VIII TSANAWIYAH
10.	Alifyah	VIII TSANAWIYAH

4.7 Sturuktur Organisasi

Gambar 4.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dengan judul Pemberdayaan Anak Putus Sekola Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

Program Orang Tua Asuh merupakan program dari Baitul Maal Amanah Riau berkolaborasi dengan komunitas teman didik yang berperan untuk menyekolahkan anak-anak suku asli melayu tua dan talang mamak dari pedesaan Indragiri Hulu yang putus sekolah.

Program Orang tua Asuh ini memberikan fasilitas pendidikan anak putus sekolah untuk melanjutkan impian anak putus sekolah untuk bisa sekolah lagi, dan program ini bertujuan untuk mengentaskan anak-anak buta huruf dan mencerdaskan anak bangsa serta menyediakan layanan pendidikan untuk mereka kaum duafa.

Pada pelaksanaan program orang tua asuh memberikan fasilitas pendidikan dan fasilitas dalam bentuk keterampilan olahraga seperti berkuda, memanah, berenang dan dapat mengikuti perlombaan. Adanya hafalan Al-Qur'an untuk anak-anak, dengan memberikan tujuan bagi anak-anak agar tumbuh menjadi generasi yang cerdas dan berakhlak mulia dan menjadi genrasi harapan yang mampu membawa perbaikan dalam meningkatkan mutu kehidupan.

Dengan adanya program orang tua asuh ini pada lembaga BMT Amanah Riau anak-anak asuh dapat melanjutkan sekolahnya, melanjutkan cita-citanya, dapat membahagiakan orang tua. Pada program orang tua asuh ini anak-anak menjadi mandiri,



6.2 Saran

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Riau Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, adapun saran peneliti yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan pemberdayaan anak putus sekolah dalam program orang tua asuh ini sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga BMT Amanah Riau dapat meningkatkan sosialisai kepada masyarakat mengenai program orang tua asuh, dan mengajak masyarakat mendukung program ini, dengan tujuan mengetaskan buta huruf dan anak-anak yang mengalami putus sekolah karena keterbatasan ekonomi orang tua.
2. Kepada pengurus atau tenaga pengajar dapat meningkatkan keterampilan anak-anak dalam berkuda, memanah, dan berenang, mereka dapat mengikuti perlombaan keterampilan tersebut untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki, dan memberikan fasilitas yang terbaik untuk anak-anak.

UIN SUSKA RIAU

Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2014

Skripsi Ahmad Agyl Azizi, berjudul “*Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Orang Tua Asuh Pada BMT Husnayain*”. Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2013.

Skripsi Chosinatul Choeriyah, Dengan Judul “*Pemberdayaan Santri Melalui Pengembangan Life Skill di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.*” Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Jurnal

Sazali, Dan Setiawan, “*Pemberdayaan Terprogram Anak Terlantar Putus Sekolah Di Rumah Yatim Al-Abqo Aziyadah*”.Depok, Vol. 7, 2022

Dede Yaksan, “*Pelaksanaan Pemberdayaan Anak Terlantar Dan Remaja Putus Sekolah Di Panti Social Bina Remaja*”. Rumbai Kota Pekanbaru, Vol. 4, 2017

Ade Fitria Dori, Dkk, “*Kepedulian Nelayan Terhadap Pendidikan Anaknya*” Di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang, (Studi Kasus Pada Anak Putus Sekolah), Universitas Negeri Padang, Vol. 3, April 2004

Yorizal Tri Marzuki, Dkk, “*Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Dikampung Nelayan Berbasis Rumah Belajar Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkelanjutan*”, Jurusan Administrasi Piblik, Universitas Medan Area, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

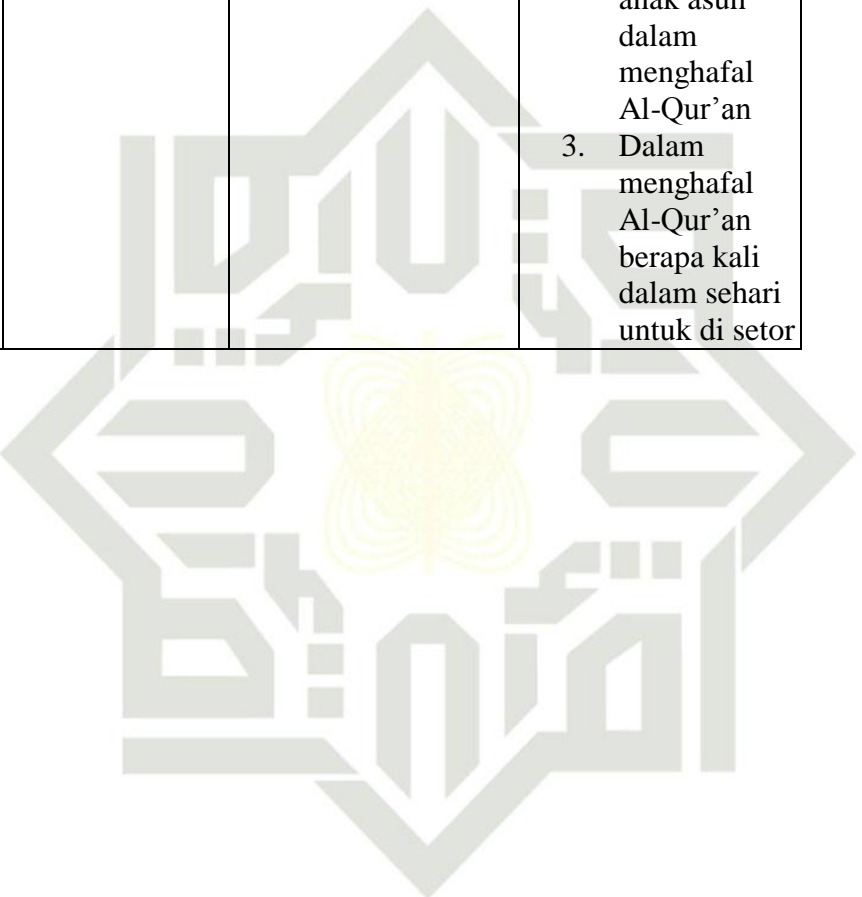
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator dan Sub Indikator	Uraian
PEMBERDAYAAN ANAK PUTUS SEKOLAH PADA LEMBAGA BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) AMANAH MELALUI PROGRAM ORANG TUA ASUH	Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah	1. Tahap Penyadaran a. Sosialisasi	1. Kegiatan sosialisasi yang diberikan oleh BMT Amanah kepada anak asuh 2. Waktu pelaksanaan sosialisasi 3. Melakukan pembinaan terhadap anak putus sekolah
		b. Organisasi	1. BMT Amanah membentuk kegiatan pengorganisasian dalam melaksanakan kegiatan program orang tua asuh
		2. Tahap Pengkapasitasan a. Fasilitas	1. Bentuk bantuan yang diberikan kepada anak putus sekolah dari BMT Amanah 2. Jumlah bantuan yang diberikan kepada anak putus sekolah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3. Jumlah penerima bantuan pada program Orang Tua Asuh
	b. Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah 2. Jenis keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah 3. Kendala dalam melakukan keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah
	3. Tahap Pendayaan a. Pendidikan (Sekolah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis pendidikan yang diberikan kepada anak putus sekolah 2. Kegiatan apa yang dilakukan selain pendidikan umum dan agama 3. Metode pembelajaran seperti apa yang diberikan kepada anak asuh



	<p>b. Penghafal Al-Qur'an</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target yang diberikan anak putus sekolah dalam menghafal Al-Qur'an 2. Tujuan memdidik anak asuh dalam menghafal Al-Qur'an 3. Dalam menghafal Al-Qur'an berapa kali dalam sehari untuk di setor
--	-------------------------------	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI

- Nama/ Tanggal : _____
- Objek Observasi : _____
- Peneliti : _____
- Tempat Observasi : _____

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Di Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yang meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data-data yang berhubungan dengan Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Di Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Melalui Program Orang Tua Asuh Di Belilas Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Aspek Yang Diamati

Adapun objek yang akan diobservasi ialah:

1. Yang berkaitan dengan Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Pada Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah.
2. Yang bertkaitan dengan Program Orang Tua Asuh.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

PEMBERDAYAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI LEMBAGA BAITUL MAAL WA TMWIL (BMT) AMANAH RIAU MELALUI PROGRAM ORANG TUA ASUH DI BELILAS KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Nama informan :
Hari/Tanggal :
Jenis kelamin :
Lokasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian yang telah dicantumkan diatas, adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

1. Tahap Penyadaran
 - a. Sosialisasi
 - 1) Bagaimana kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh BMT Amanah kepada anak asuh terkait program orang tua asuh?
 - 2) Kapan waktu pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh BMT Amanah kepada anak asuh?
 - 3) Apakah Lembaga BMT Melakukan pembinaan terhadap anak putus sekolah?
 - Pengorganisasi
 - 1) Apakah Lembaga BMT Amanah Riau membentuk kegiatan pengorganisasian dalam melaksanakan kegiatan program orang tua asuh?
2. Tahap Pengkapasitasan
 - Fasilitas
 - 1) Bentuk bantuan yang diberikan kepada anak putus sekolah dari BMT Amanah?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jumlah bantuan yang diberikan kepada anak putus sekolah?
- 3) Jumlah penerima bantuan pada program Orang Tua Asuh?

Keterampilan

- 1) Manfaat keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?
- 2) Jenis keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?
- 3) Kendala dalam melakukan keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

3. Tahap Pendayaan

Pendidikan

- 1) Bentuk pendidikan yang diberikan kepada anak putus sekolah?
- 2) Kegiatan apa yang dilakukan selain pendidikan umum dan agama?
- 3) Metode pembelajaran seperti apa yang diberikan kepada anak asuh?

b. Penghafal Al-Qur'an

- 1) Berapa target yang diberikan anak putus sekolah dalam menghafal Al-Qur'an?
- 2) Apa Tujuan memdidik anak asuh dalam menghafal Al-Qur'an?
- 3) Dalam menghafal Al-Qur'an berapa kali dalam sehari untuk di setor?



Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyalin sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- : Selasa, 28 Februari 2023
- : Lokasi penelitian di kantor Lembaga BMT Amanah
- : Fara Puspita Oktria
- : Kantor Lembaga BMT Amanah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai lokasi penelitian Lembaga BMT Amanah. Pada observasi penulis melihat keadaan Kantor Lembaga BMT Amanah yang terletak di Jl. Lintas Timur Simpang IV Belilas, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu. Kantor lembaga BMT Amanah Riau memiliki luas tanah 100 m², memiliki bangunan semi permanen, dan memiliki 2 lantai, lantai 1 terdapat ruangan teller dan tempat kunjungan, dan di lantai 2 terdapat beberapa ruangan staff dan anggota BMT Amanah. Dan di halaman luar disediakan tempat parkir.

Observasi selajutnya penulis menemui salah satu staff di Lembaga BMT Amanah untuk meminta izin agar dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan Lembaga BMT dalam Program Orang Tua Asuh di Belilas, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu dan peneliti menanyakan tentang Lembaga BMT Amanah dan Program Orang Tua Asuh.



HASIL OBSERVASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, mengarang, menyalin, atau melakukan kegiatan lain yang sejenis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Mahasiswa UIN Suska Riau
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal : Kamis, 2 Maret 2023
 Objek Observasi : Sarana dan Prasarana Markaz An-Nur
 Peneliti : Fara Puspita Oktria
 Tempat Observasi : Markaz An-Nur Belilas

Adapun observasi lapangan peneliti melihat keadaan tempat tinggal dan tempat sekolah untuk anak asuh, dan sarana prasarana yang di fasilitasi program orang tua asuh kepada anak asuh. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai sarana dan prasarana program orang tua asuh. Adapun sarana program orang tua asuh :

1. Tempat Tinggal Anak Asuh
2. Tempat Sekolah
3. Tersedia Tempat Berkuda, Berenang Dan Memanah

Selanjutnya prasarana yang diberikan kepada anak asuh untuk menunjang kebutuhan mereka :

1. Tempat tidur
2. Baju, sepatu
3. Peralatan sekolah
4. Peralatan mandi

HASIL OBSERVASI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Hari/Tanggal : Senin, 6 Maret 2023
2. Objek Observasi : Kegiatan Anak Asuh
3. Peneliti : Fara Puspita Oktria
4. Tempat Observasi : Markaz An-Nur Belilas

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan tentang program Orang tua Asuh mengenai kegiatan anak asuh yang ada di program orang tua asuh yaitu latihan berenang dilakukan diluar tempat asramah, latihan memanah dilakukan di lingkungan asramah, latihan berkuda dilakukan di lingkungan asramah dan menghafal Al-Qur'an dilakukan di asramah. Dan di hari minggu anak-anak melakukan kegiatan senam, gortong royong, dan setiap hari menjelang magrib anak-anak mengaji dan murojaah bareng di masjid. Dan di hari senin sampai sabtu anak-anak sekolah seperti biasa, belajar pendidikan umum dan agama.

HASIL WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Arsep

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Maret 2023

Jabatan : Staff Baitul Maal (Program Orang Tua Asuh)

1. Bagaimana kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh BMT Amanah kepada anak asuh terkait program orang tua asuh?

Jawab :

“Kami melakukan sosialisasi kepada anak asuh di kelas dengan memberikan arahan dan informasi tentang fasilitas pendidikan yang ada diprogram orang tua asuh”

2. Kapan waktu pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh BMT Amanah kepada anak asuh?

Jawab:

“Sosialisasi dilakukan satu kali pertemuan setiap bulan dan biasanya dilakukan dihari ahad”

3. Apakah Lembaga BMT Melakukan pembinaan terhadap anak putus sekolah?

Jawab:

Kami memberikan pembinaan dalam bentuk penyuluhan, pengarahan, dan melatih skil atau kemampuan yang merka miliki”

4. Apakah BMT Amanah Riau melakukan pengorganisasian pada program orang tua asuh?

Jawab :

Iya mbk, kami membentuk kegiatan pengorganisasian dalam program orang tua asuh. Lembaga BMT ini memiliki dua bagian yaitu tanwil dan baitul maal, bagian tanwil mengurus segala pembiayaan yang digagas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh staf bagian tanwil sesuai dengan tugasnya, bagian baitul maal mengurus segala penyaluran bantuan yang dilakukan oleh staff baitul maal sesuai tugas yang diberikan.”

Bentuk bantuan yang diberikan kepada anak putus sekolah dari Lembaga BMT Amanah Riau pada Program Orang Tua Asuh?

Jawab :

Bentuk bantuan yang kami berikan kepada anak asuh seperti bantuan biaya pendidikan, fasilitas tempat tinggal, tempat sekolah, kebutuhan uang jajan, dan kebutuhan yang lainnya, itu yang kami berikan mbk.”

6. Jumlah bantuan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

Terkait jumlah yang diberikan kepada anak asuh setiap bulan rata-rata 1 juta per anak itu sudah termasuk biaya sekolah atau spp, uang jajan dan kebutuhan lainnya mbk, tapi kalau keperluan mereka lebih nanti teman didik mengcover kekurangan mereka, nanti mengajukan klaim atas pengeluarannya ke baitul maal untuk selanjutnya baitul maal mengganti kekurangannya mbk”

7. Jumlah penerima bantuan pada program Orang Tua Asuh?

Jawab :

Untuk saat ini di program orang tua asuh kami memiliki anak asuh 10 orang terdiri dari 1 laki-laki dan 9 perempuan, dan rata-rata memiliki masalah yang sama yaitu kesulitan ekonomi pada orang tua mereka.”

8. Manfaat keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

Manfaat keterampilan yang diberikan kepada anak asuh dapat mengembangkan dan meningkatkan skill atau kemampuan yang mereka miliki”

9. Bentuk keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab:

Adanya keterampilan memanah, berkuda dan berenang”

10. Kendala dalam melakukan keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab:

Kalau untuk kendala dalam keterampilan pasti ada, karena mereka baru mencoba melakukan keterampilan memanah, berkuda dan berenang dan melatih daya focus mereka dalam melakukan keterampilan”

11. Bentuk pendidikan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab:

Bentuk pendidikan yang diberikan seperti pendidikan umum dan pendidikan agama”

12. Kegiatan apa yang dilakukan selain pendidikan umum dan agama?

Jawab:

“Adanya keterampilan olahraga seperti berenang, memanah, berkuda, hafalan Al-Qur’an dan senam dipagi hari”

13. Metode pembelajaran seperti apa yang diberikan kepada anak asuh?

Jawab:

“Kalau terkait metode pembelajaran seperti pada umumnya mengikuti kurikulum yang ada”

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Ustadzah Gina
Hari/Tanggal : Selasa, 7 Maret 2023
Jabatan : Tenaga Pengajar

1. Bagaimana kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh BMT Amanah kepada anak asuh terkait program orang tua asuh?

Jawab:

“Biasanya kak, dari pihak BMT Amanah melakukan sosialisasi di kelas dengan memberikan arahan, motivasi kepada anak-anak terkait fasilitas pendidikan yang diberikan pada program orang tua asuh.”

2. Kapan waktu pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh BMT Amanah kepada anak asuh?

Jawab:

“waktu pelaksanaan sosialisasi yang diberikan sebulan sekali”

3. Bagaimana cara melakukan pembinaan terhadap anak putus sekolah?

Jawab:

“Baik kak, kami dari pihak sekolah memberikan pembinaan dalam bentuk motivasi atau dorongan dan memeberikan semangat kepada mereka untuk tetap melanjutkan pendidikan. Kami memberikan motivasi seperti “jangan menyerah untuk menggapai cita-cita yang diinginkan, tetaplh berusaha dalam menuntut ilmu apapun rintangannya” dan kami meyakinkan kepada mereka bahwa mereka berhak dan layak untuk melanjutkan pendidikan walaupun ada kendala dalam kesulitan ekonomi.”

4. Bentuk bantuan yang diberikan kepada anak putus sekolah dari BMT Amanah?

Jawab:

“Bentuk bantuan yang diberikan kepada anak asuh seperti fasilitas pendidikan, tempat tinggal, dan pembiayaan dalam pendidikan”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jumlah bantuan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab:

"Jumlah bantuan yang diberikan setiap bulan satu juta kak"

6. Jumlah penerima bantuan pada program Orang Tua Asuh?

Jawab:

"Saat ini berjumlah 10 orang, 1 laki-laki dan 9 perempuan"

7. Manfaat keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

"Manfaat dari keterampilan yang diberikan untuk anak asuh dapat mengasah keterampilan mereka, melatih dan mengembangkan bakat yang terpendam akan potensi yang mereka miliki, dari keterampilan yang dimiliki mereka dapat mengikuti perlombaan sesuai bakat mereka masing-masing."

8. Jenis keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

"Kami memberikan keterampilan olahraga memanah, berkuda dan berenang, dan mereka juga mengikuti berlombaan ketrampilan olahraga tersebut mbk."

9. Kendala dalam melakukan keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

"Terkait kendala dalam melakukan keterampilan berkuda, memanah dan berenang pasti ada kendala, misalkan dalam berkuda mereka harus memiliki keseimbangan, harus menghilangkan rasa takut dalam menunggangi kuda, kalau memanah mereka harus memiliki focus yang baik agar mereka memanah tepat sasaran, dan kalau berenang mereka harus menghilangkan rasa cemas atau takut ketika mulai berenang, kalau mereka tidak menghilangkan rasa itu akan tenggelam karena mereka tidak seimbang, begitu kak."



10. Bentuk pendidikan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

Bentuk pendidikan yang kami berikan sama seperti sekolah pada umumnya yaitu pendidikan umum dan agama, namun disini kami juga memfokuskan pada penghafalan Al-Qur'an dan selebihnya mereka berajar seperti biasa, begitu kak."

11. Kegiatan apa yang dilakukan selain pendidikan umum dan agama?

Jawab :

Anak-anak asuh memiliki kegiatan selain pendidikan yaitu seperti melakukan keterampilan olahraga berkuda, memanah dan berenang, dan mereka juga memfokuskan hafalan Al-Qur'an kak"

12. Metode pembelajaran seperti apa yang diberikan kepada anak asuh?

Jawab :

"Terkait metode pembelajaran kak, kami meberikan metode pembelajaran seperti pada umumnya yaitu dengan memberikan materi-materi sesuai kurikulum yang ada disekolah."

13. Berapa target yang diberikan anak putus sekolah dalam menghafal Al-Qur'an?

Jawab :

Terkait memberikan target anak-anak dalam mengafal Al-Qur'an seminggu satu juz dan itu pun kami tidak memaksakan mereka untuk satu juz dalam seminggu untuk menghafal Al-Qur'an, sesuai kemampuan mereka saja."

14. Apa Tujuan memdidik anak asuh dalam menghafal Al-Qur'an?

Jawab :

Dengan mengenal kitab suci Al-Qur'an kepada anak-anak akan tumbuh menjadi generasi yang cerdas dan berakhlak mulia dan sekaligus menjadi genrasi harapan yang mampu membawa perbaikan dalam meningkatkan mutu kehidupan."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dalam menghafal Al-Qur'an berapa kali dalam sehari untuk di setor?

Jawab :

"Dari awal kami sebenarnya tidak menargetkan dalam menghafal Al-Qur'an dalam sehari harus di setor berapa ayat atau surah, kami lebih menargetkan seminggu satu juz, itu pun kalau mereka mampu silahkan, dan sesuai kemampuan mereka saja."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Mila

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

Alamat : Anak Asuh

1. Bagaimana kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh BMT Amanah kepada anak asuh terkait program orang tua asuh?

Jawab:

"Pihak BMT Amanah melakukan sosialisasi di kelas dengan memberikan arahan, motivasi kepada kami terkait fasilitas pendidikan yang diberikan pada program orang tua asuh."

2. Kapan waktu pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh BMT Amanah kepada anak asuh?

Jawab:

"Sosialisasi yang diberikan sebulan sekali"

3. Apakah Lembaga BMT Melakukan pembinaan terhadap anak putus sekolah?

Jawab:

"Kami diberikan pengarahan, penyuluhan dan melatih kemampuan atau skill yang kami miliki"

4. Bentuk bantuan yang diberikan kepada anak putus sekolah dari BMT Amanah?

Jawab :

"Kalau untuk bentuk bantuannya kak, kami diberikan fasilitas atau bantuan seperti tempat tinggal, tempat sekolah dan kebutuhan kami lainnya."

5. Jumlah bantuan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kalau itu kami juga kurang tau berapanya, tapi per bulannya itu untuk pembiayaan spp dan kebutuhan lainnya”

6. Manfaat keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

Manfaat yang kami dapatkan dari adanya keterampilan olahraga berkuda, memanah dan berenang, kami bias mengembangkan bakat atau potensi yang kami miliki dalam keterampilan itu kak”

7. Jenis keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

Kami disini diberikan fasilitas dalam bentuk keterampilan olahraga seperti memanah, berkuda, dan berenang, itu aja sih kak”

8. Kendala dalam melakukan keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

“Kalau kendala sih ada kak, kami juga baru memulai keterampilan olahraga memanah, berkuda, dan berenang, jadi kami masih banyak belajar untuk itu”

9. Bentuk pendidikan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

Kalau bentuk pendidikan yang diberikan kepada kami seperti pada umumnya, yaitu pendidikan umum dan agama”

10. Kegiatan apa yang dilakukan selain pendidikan umum dan agama?

Jawab :

Selain belajar umum dan agama, Kami juga memiliki keterampilan berkuda, memanah dan berenang”

11. Berapa target yang diberikan anak putus sekolah dalam menghafal Al-Qur’an?

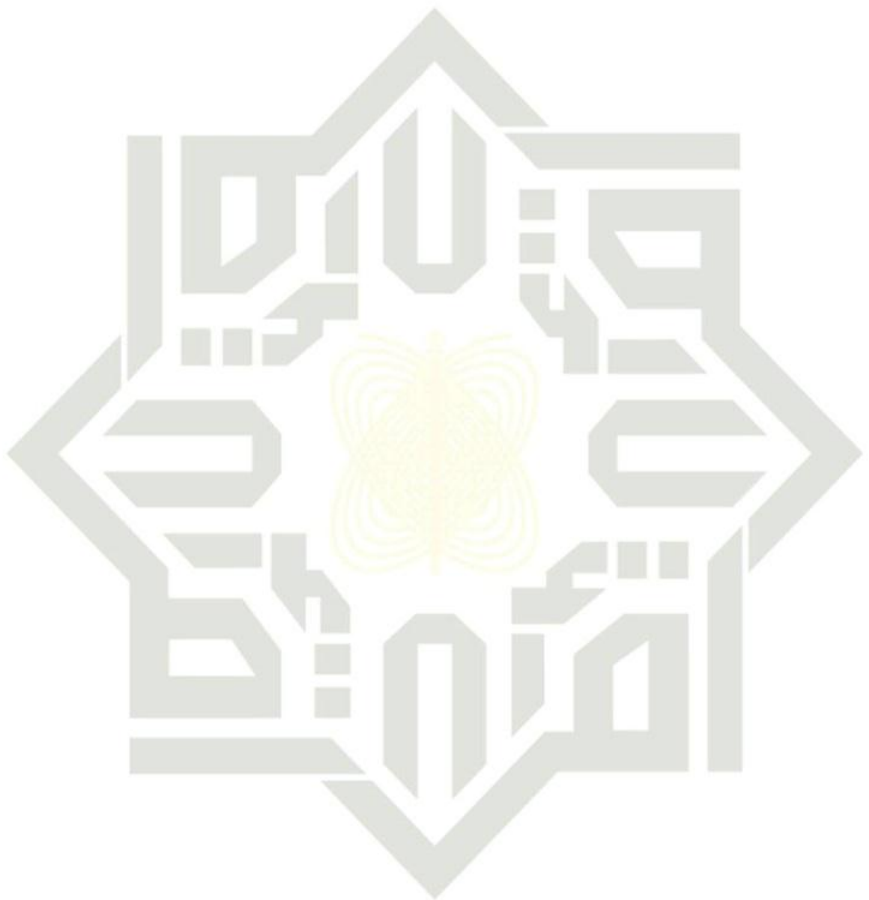
Jawab :

Kami disini sebenarnya tidak diberikan target harus berapa juz dalam setoran, hanya saja kami di berikan waktu seminggu dalam menghafal Al-Qur’an”

12. Dalam menghafal Al-Qur'an berapa kali dalam sehari untuk di setor?

Jawab :

"kami sebenarnya tidak ditargetkan dalam menghafal Al-Qur'an dalam sehari harus di setor berapa ayat atau surah, kami lebih ditargetkan seminggu satu juz itu sesuai kemampuan kami kak."



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Rikma
Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
Kebupaten : Anak Asuh

1. Bagaimana kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh BMT Amanah kepada anak asuh terkait program orang tua asuh?

Jawab:

Biasanya sosialisasi di kelas dengan memberikan arahan, motivasi kepada kami terkait fasilitas pendidikan yang diberikan pada program orang tua asuh.”

2. Kapan waktu pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh BMT Amanah kepada anak asuh?

Jawab:

“Sosialisasi diberikan sebulan sekali”

3. Apakah Lembaga BMT Melakukan pembinaan terhadap anak putus sekolah?

Jawab:

Kami diberikan pengarahan, penyuluhan dan melatih kemampuan atau skill yang kami miliki dan memberikan motivasi agar tetap semangat dalam melanjutkan pendidikan”

4. Bentuk bantuan yang diberikan kepada anak putus sekolah dari BMT Amanah?

Jawab :

Kalau untuk bentuk bantuannya kak, kami diberikan fasilitas atau bantuan seperti tempat tinggal, tempat sekolah dan kebutuhan kami lainnya, dan kami diberikan uang saku setiap bulan”

5. Jumlah bantuan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kalau itu kami kurang tau, tapi setiap bulan itu untuk bayar spp dan kebutuhan yang kami perlukan”

Manfaat keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

Manfaat yang kami dapatkan dari adanya keterampilan olahraga berkuda, memanah dan berenang, kami bias mengembangkan bakat atau potensi yang kami miliki dalam keterampilan itu kak dan kami juga merasa senang karena dengan adanya keterampilan kami bias mengikuti lomba”

7. Jenis keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

Kami disini diberikan fasilitas dalam bentuk keterampilan olahraga seperti memanah, berkuda, dan berenang dan kami juga memiliki kegiatan menghafal Al-Qur'an kak”

8. Kendala dalam melakukan keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

“Kalau kendala sih ada kak, kami juga baru memulai keterampilan olahraga memanah, berkuda, dan berenang, jadi kami masih banyak belajar untuk itu dan masih ada rasa ketakutan dalam melakukan hal itu”

9. Bentuk pendidikan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

Kalau bentuk pendidikan yang diberikan kepada kami seperti pada umumnya, yaitu pendidikan umum dan agama kak”

10. Kegiatan apa yang dilakukan selain pendidikan umum dan agama?

Jawab :

Selain belajar umum dan agama, Kami juga memiliki keterampilan berkuda, memanah dan berenang dan menghafal Al-Qur'an”

11. Berapa target yang diberikan anak putus sekolah dalam menghafal Al-Qur'an?

Jawab :

“Kami disini sebenarnya tidak diberikan target harus berapa juz dalam setoran, hanya saja kami di berikan waktu seminggu dalam menghafal Al-Qur’an”

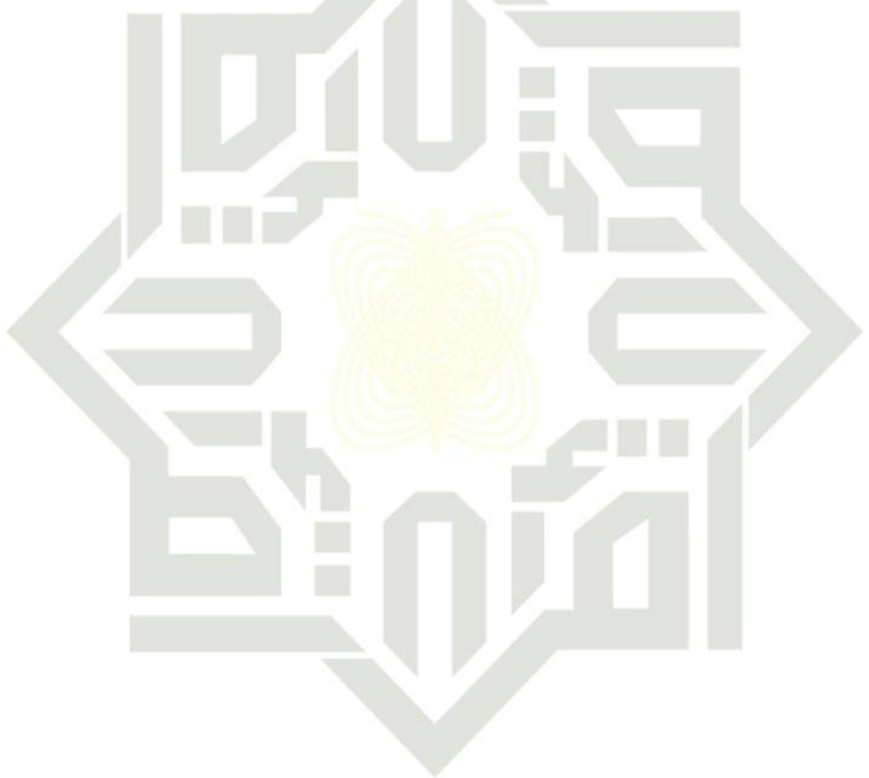
2. Dalam menghafal Al-Qur’an berapa kali dalam sehari untuk di setor?

Jawab :

kami sebenarnya tidak ditargetkan dalam menghafal Al-Qur’an dalam sehari harus di setor berapa ayat atau surah, kami lebih ditargetkan seminggu satu juz itu sesuai kemampuan kami kak.”

Hak Cipta Dimindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Alisa
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023
Alamat : Anak Asuh

1. Bagaimana kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh BMT Amanah kepada anak asuh terkait program orang tua asuh?

Jawab:

Sosialisasi dilakukan di kelas dengan memberikan arahan, motivasi kepada kami terkait fasilitas pendidikan yang diberikan pada program orang tua asuh dan memberikan semangat untuk melanjutkan pendidikan.”

2. Kapan waktu pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh BMT Amanah kepada anak asuh?

Jawab:

“Sosialisasi yang dilakukan setiap sebulan sekali”

3. Apakah Lembaga BMT Melakukan pembinaan terhadap anak putus sekolah?

Jawab:

Kami diberikan pengarahan, penyuluhan dan melatih kemampuan atau skill yang kami miliki dan kami diberikan kesempatan dalam mengikuti perlombaan yang ada.”

4. Bentuk bantuan yang diberikan kepada anak putus sekolah dari BMT Amanah?

Jawab :

Kalau untuk bentuk bantuannya kak, kami diberikan fasilitas atau bantuan seperti tempat tinggal, tempat sekolah dan kebutuhan kami lainnya, dan kami diberikan uang saku setiap bulan, kami diberikan fasilitas kebutuhan peralatan sekolah dan peralatan mandi ”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jumlah bantuan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

"Kalau itu kurang tau kak, tapi per bulan itu untuk bayar spp dan kebutuhan lainnya seperti baju, sepatu dan itu kadang lebih kami pengeluarannya"

6. Manfaat keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

"Manfaat yang kami dapatkan dari adanya keterampilan olahraga berkuda, memanah dan berenang, kami bias mengembangkan bakat atau potensi yang kami miliki dalam keterampilan itu kak dan kami juga merasa senang karena dengan adanya keterampilan kami bias mengikuti lomba liga memanah"

7. Jenis keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

"Kami disini diberikan keterampilan olahraga seperti memanah, berkuda, dan berenang dan kami juga memiliki kegiatan menghafal Al-Qur'an kak"

8. Kendala dalam melakukan keterampilan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

"Kalau kendala sih ada kak, karena kami baru memulai keterampilan olahraga memanah, berkuda, dan berenang, jadi kami masih berlatih lebih baik untuk kedepannya dan bias mengikuti perlombaaan."

9. Bentuk pendidikan yang diberikan kepada anak putus sekolah?

Jawab :

"Kalau bentuk pendidikan yang diberikan kepada kami, yaitu pendidikan umum dan agama kak"

10. Kegiatan apa yang dilakukan selain pendidikan umum dan agama?

Jawab :

"Selain belajar umum dan agama, Kami juga memiliki keterampilan berkuda, memanah dan berenang dan menghafal Al-Qur'an"

11. Berapa target yang diberikan anak putus sekolah dalam menghafal Al-Qur'an?

Jawab :

Kami disini sebenarnya tidak diberikan target harus berapa juz dalam setoran, hanya saja kami di berikan waktu seminggu dalam menghafal Al-Qur'an begitu kak"

2. Dalam menghafal Al-Qur'an berapa kali dalam sehari untuk di setor?

Jawab :

Kami sebenarnya tidak ditargetkan dalam menghafal Al-Qur'an dalam sehari harus di setor berapa ayat atau surah, kami lebih ditargetkan seminggu satu juz itu sesuai kemampuan kami kak."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REDUKSI DATA

“PEMBERDAYAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI LEMBAGA BAITUL MAAL WA TMWIL (BMT) AMANAH MELALUI PROGRAM ORANG TUA ASUH DI BELILAS KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
Arsep (Staff Baitul Maal pada program orang tua asuh) Ustadzah Gina (Tenaga pengajar) Mila (Anak Asuh) Rikma (Anak Asuh) Alia (Anak Asuh)	1. Tahap Penayadaran	1. Sosialisasi 2. Organisasi	1. Lembaga Baitul Maal melakukan kegiatan sosialisasi dikelas kepada anak asuh terkait fasilitas pendidikan yang ada di Program Orang Tua Asuh, kegiatan ini dilakukan satu bulan sekali dan baisnya di hari ahad. 2. Adanya pembinaan yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan, pengarahan, dan melatih skil atau kemampuan yang merka miliki, memberikan motivasi atau dorongan dan memeberikan semangat kepada Anak Asuh untuk tatap melanjutkan pendidikan. 3. Lembaga BMT Amanah Riau melakukan pengorganisasian pada program orang tua asuh, dimana lembaga BMT Amanah Riau memiliki dua bagian Baitul Maal (Penyaluran) dan Tanwil (Pembiayaan), masing-masing memiliki struktur pengorganisasian.
Arsep (Staff Baitul Maal pada program orang tua asuh) Ustadzah	2. Tahap Pengkapasitan	1. Fasilitas 2. Keterampilan	1. Bentuk bantuan yang diberikan kepada anak asuh seperti bantuan biaya pendidikan, fasilitas tempat tinggal, tempat sekolah, uang jajan, dan kebutuhan yang lainnya. 2. Jumlah yang diberikan kepada



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Gina (Tenaga Pengajar) Mila (Anak Asuh) Rikma (Anak Asuh) Alias (Anak Asuh)</p>			<p>anak asuh setiap bulan 1 juta unruk biaya spp, uang jajan dan kebutuhan lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Program orang tua asuh memiliki anak asuh 10 orang terdiri dari 1 laki-laki dan 9 perempuan, dan rata-rata memiliki masalah yang sama yaitu kesulitan ekonomi pada orang tua. 4. Dengan adanya keterampilan yang diberikan untuk anak asuh dapat mengasah keterampilan, melatih dan mengembangkan bakat yang terpendam akan potensi yang dimiliki. 5. Lembaga BMT Amanah Riau Memberikan keterampilan olahraga memanah, berkuda dan berenang.
<p>Arsep (Staff Baitul Maal pada program orangtua asuh) Ustadzah Gina (Tenaga Pengajar) Mila (Anak Asuh) Rikma (Anak Asuh) Alias (Anak Asuh)</p>	<p>3. Tahap Pendayaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan (sekolah) 2. Penghafal Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk pendidikan yang diberikan yaitu pendidikan umum dan agama. 2. Metode pembelajaran seperti pada umumnya yaitu dengan memberikan materi-materi sesuai kurikulum yang ada disekolah. 3. Memberikan target anak-anak dalam mengafal Al-Qur'an seminggu satu juz dan sesuai kemampuan Anak Asuh. 4. Memberikan Hafalan Al-Qur'an kepada anak-anak akan tumbuh menjadi generasi yang cerdas dan berakhlak mulia dan menjadi genrasi harapan yang mampu membawa perbaikan dalam meningkatkan mutu kehidupan.

Lampiran 7

LEMBARAN DOKUMENTASI



Dokumentasi Observasi Dan Wawancara Bersama Staff Baitul Maal Pada Program Orang Tua Asuh

- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara bersama Anak Asuh dalam Program Orang Tua Asuh di Markaz An-Nur



Dokumentasi setelah wawancara bersama Ustadzah Gina merupakan Tenaga Pengajar di Markaz An-Nur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi kegiatan memanah dan Juara 1 Perlombaan Liga Panahan Indragiri



Dokumentasi kegiatan Setoran Hafalan Al-Qur'an Anak-anak Asuh di Markaz An-Nur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dokumentasi kunjungan pihak Bitul Maal ke Markaz An-Nur bersama Anak-anak Asuh di Program Orang Tua Asuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi kegiatan berkuda anak-anak asuh dalam keterampilan olahraga dalam Progam Orang Tua Asuh